

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN, KEPERCAYAAN
DAN KEMUDAHAN PELAKU UMKM (USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH) TERHADAP PENGGUNAAN
FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) SYARIAH
DI KOTA LUBUKLINGGAU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

WAHIDATU NAFISAH

NIM : 20631092

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2024

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Ketua Prodi Perbankan Syariah
Di-
Curup

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Wahidatu Nafisah, mahasiswa IAIN Curup Prodi Perbankan Syariah yang berjudul : **“Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kepercayaan dan Kemudahan Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Syariah Di Kota Lubuklinggau”**. Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian pembuatan permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb


Curup. Juni 2024

PEMBIMBING I



Mega Ilhamiwati, M.A
NIP.19861024 201903 2 007

PEMBIMBING II



Pefriyadi, S.E.,M.M
NIP. 19870201 2020 12 1003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahidatu Nafisah

Nomor Induk Mahasiswa : 20631092

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kepercayaan dan Kemudahan Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Syariah di Kota Lubuklinggau” belum pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujukdalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau saksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 4 juni 2024

Peneliti



Wahidatu Nafisah
NIM. 20631092



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 828 /In.34/FS/PP.00.910/2024

Nama : WAHIDATU NAFISAH
NIM : 20631092
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kepercayaan dan Kemudahan Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Syariah Di Kota Lubuklinggau

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

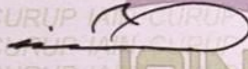
Hari/Tanggal : Senin, 15 Juli 2024
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Ruang IV Gedung Sidang Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

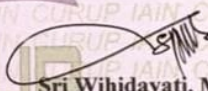
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

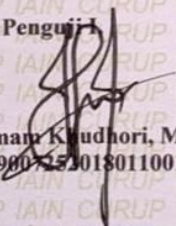
Sekretaris,

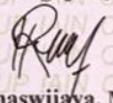

Dr. Busman Edyar, S.Ag., M.A.
NIP. 197504062011011002


Sri Wihidayati, M.H.I.
NIP. 197301132023212001

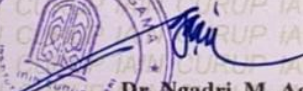
Penguji I,

Penguji II,


Khairul Umam Khudhori, M.E.I.
NIP. 199007253018011001


Ranaswijaya, M.E.
NIP. 199008012023211030

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan karunia Rahmat hidayah serta inayahnya sehingga kita masih diberikan kesehatan jasmani maupun rohani. Sholawat beserta salam tak henti-hentinya selalu kita curahkan kepada baginda kita nabi agung Muhammad SAW karena berkat beliau kita pada saat ini berada pada zaman yang terang-benderang penuh ilmu teknologi seperti yang kita rasakan saat ini.

Peneliti skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian studi tingkat Sarjana (S.1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Prodi Perbankan Syariah. Saya berharap nantinya penelitian ini dapat bermanfaat serta menambah ilmu maupun wawasan bagi pembacanya. Penelitian ini tentunya jauh dari kata sempurna karna sempurna hanya milik Sang Pencipta, untuk itu pembaca diharapkan memberikan kritik dan saran yang membangun.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini tidaklah dapat berjalan tanpa peran, dorongan, serta bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu saya ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua peneliti yakni Ayah Harun Aroni yang sudah bekerja keras untuk membiayai kuliah peneliti sampai skripsi peneliti selesai dan Ibunda Surani tercinta yang selalu mendoakan, memberikan nasihat, semangat dan mendorong

peneliti untuk selalu semangat dan berjuang dalam menyelesaikan proses penyelesaian skripsi ini.

2. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Negeri Curup,
3. Drs. Ngadri, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam (IAIN) Negeri Curup,
4. Ranas wijaya., M.E. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, juga selaku Pembimbing Akademik yang telah enggan meluangkan waktunya serta bersedia membimbing dari awal dijalani perkuliahan hingga penyelesaian penulisan Skripsi ini,
5. Mega Ilhamiwati. M,A selaku Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya serta bersedia membimbing dalam penyelesaian penulisan.
6. Pefriyadi., S.E.,M.E selaku Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya serta bersedia membimbing dalam penyelesaian penulisan.
7. Dosen Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bersedia membimbing selama masa perkuliahan,
8. Para pelaku UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) dikota Lubuklinggau yang telah bersedia menjadi Responden serta enggan meluangkan waktunya dan juga secara tidak langsung memberikan arahan maupun nasihat-nasihat yang sangat luar biasa.

Curup, 2024
Peneliti

Wahidatu Nafisah
Nim. 2063109

MOTTO

“Orang lain tidak akan bias paham *stuggle* dan masa sulit yang kita, yang mereka ingin tau hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan dihari ini, tetap berjuang ya, kalau jatuh harus berani berdiri lagi.”

“Terbentur, terbentur, terbentur, terbentuk”

(Tan Malaka)

“prosesnya mungkin tidak mudah, tapi yakinlah endingnya akan membuat kita tidak berhenti untuk bilang Alhamdulillah”

“ingat selalu bahwa ketika kamu di uji, yakinlah dan tanamkan di hatimu bahwa alloh sedang menaikkan derajatmu”

(Wahidatu Nafisah)

PERSEMBAHAN

Keinginan setiap manusia akan suatu keberhasilan merupakan satu hal yang ingin dicapai, namun ditepai keberhasilan terdapat proses yang sulit dan orang-orang tercinta yang selalu mendukung dan menemani sehingga peneliti mengucapkan rasa hormat serta terimakasih semoga selalu dalam lindungan alloh AWT, Dengan penuh rasa syukur skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti di dalam kehidupan saya, teruntuk:

1. Skripsi ini sepenuhnya saya persembahkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua kepada orang tua ku Bapak Harun Aroni dan Ibu Surani yang selalu membimbing, mendoakan, mendukung, dan terus mengiringi dalam setiap langkah yang dilalui. Terimakasih banyak atas semua yang telah diberikan sehingga putri cengeng ini mampu menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan gelar sarjana S.E. tidak ada kebahagiaan yang dapat penulis sembunyikan, terimakasih telah ada di hidup penulis. Penulis selalu berhadap dan berdoa sehatlah sesalu dan hiduplah lebih lama dengan penuh kebahagiaan, karna penulis tidak tau apakah tetep bias berdiri ketika kalian tidak ada.
3. Kepada Kakak Muhammad Hamid, ayuk Alviatur Rohmaniah, terimakasih Karena selalu memberikan doa, dukungan dan arahan serta bimbingan kepada adikmu ini agar terus berjalan di setiap proses pembuatan skripsi ini.

4. Kepada pria yang bernama Syaiful Amri, terimakasih telah berjuang bersama menjadi penyemangat, pendengar, teman sepi, teman sedih dan teman bahagia bagi penulis, terimakasih telah menemani di setiap langkah yang dilalui penulis. Terimakasih atas waktu, tenaga dan *supportnya* kepada penulis, sehingga penulis bias sampai di tahap ini.
5. Kepada si paling santuy, Sella Wulan Dari, darinya di spasi, kepada Umi Nur Hasanah si paling dewasa, Shepti Wulandari si paling cool walaupun cewek ya, Tia Ajizah si paling *aesthetic*, dan Sukariyati si paling aktif. Terimakasih telah menemani hari penulis, terimakasih telah mau mendengar, menompang, membantu, dukungan, memberikan segalanya kepada penulis, terimakasih telah berjuang bersama dari awal hingga saat ini. Waktu bersama kalian cukup singkat tapi tidak akan terlupakan dan akan selalu di rindukan penulis baik mana bersama menangisnya ataupun masa bersama tertawanya
6. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras, bertahan, dan berjuang sejauh ini. Mampu mengontrol diri untuk terus bangun dalam keterpurukan dan dinamika pikiran. Terimakasih telah bangun dan bersemangat kembali sehingga skripsi ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

ABSTRAK

Wahidatu Nafisah Nim. 20631092 “**Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kepercayaan dan Kemudahan Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Syariah Di Kota Lubuklinggau**”.

Perkembangan *technology* pada masa kini terkhususnya pada dunia keuangan digital sangatlah pesat, dibuktikan dengan perkembangan *Financial Technology (fintech)* diberbagai sektor *star up* pembayaran, peminjaman (*Lending*), perencanaan keuangan (*Personal fintech*), investasi real, pembiayaan (*Crowdfunding*) dan masih banyak lagi termasuk dalam *financial technology* syariah. Aplikasi ammana merupakan salah satu aplikasi *financial technology* syariah yang bergerak dalam sektor keuangan digital, aplikasi ini termasuk dalam jenis *financial technology* syariah *peer to peer (P2P) lending*. *Financial technology* syariah ini memberikan pembiayaan terhadap para penggunanya termasuk UMKM untuk membantu permodalan usaha mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology* syariah ammana pada UMKM dikota Lubuklinggau. Penelitian ini dilakukan di kota lubuklinggau yang mana dalam penelitian ini terdapat lima kecamatan yang diteliti oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan aplikasi olah data Spss22 dan data diperoleh dari wawancara penyebaran kuisioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *puspositive* sampling dan diperoleh sebanyak 30 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 masing-masing memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y. Namun, analisis individu mengungkapkan bahwa pengaruh X1 dengan nilai t 1.485 dan nilai signifikansi 0.149, pengaruh X2 dengan nilai t 1.392 dan nilai signifikansi 0.176, serta pengaruh X3 dengan nilai t 1.952 dan nilai signifikansi 0.062 tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kecenderungan positif, hubungan masing-masing variabel terhadap Y tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik. Dan hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel (X1),(X2), dan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y) dengan nilai F 15.558 dan nilai sig 0.000 < 0.05.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kepercayaan, Kemudahan, Ammana, UMKM.

Abstract

Wahidatu Nafisah, NIM. 20631092 "Influence of Knowledge Level, Trust, and Ease of Use on the Adoption of Sharia Financial Technology (Fintech) among MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) in Lubuklinggau City"

The advancement of technology, particularly in the realm of digital finance, is rapidly evolving, as evidenced by the growth of Financial Technology (fintech) across various sectors such as payment startups, lending, personal finance planning, real investment, crowdfunding, and specifically Sharia financial technology. Ammana, a Sharia fintech application, operates in the digital finance sector as a peer-to-peer (P2P) lending platform. This Sharia fintech provides financing to users, including MSMEs, to support their business capital needs.

This study aims to determine whether knowledge level, trust, and ease of use significantly affect the adoption of Sharia fintech Ammana among MSMEs in Lubuklinggau City. The research was conducted in Lubuklinggau, covering five sub-districts. A quantitative approach was used, with data processed using SPSS 22 and collected through interviews and questionnaire distribution. The sampling technique employed was purposive sampling, resulting in a sample size of 30 respondents. The study was carried out in May 2024.

The results indicate that variables X1, X2, and X3 each have a positive effect on variable Y. However, individual analysis reveals that X1 with a t-value of 1.485 and a significance value of 0.149, X2 with a t-value of 1.392 and a significance value of 0.176, and X3 with a t-value of 1.952 and a significance value of 0.062 are not significant at the 5% significance level. This suggests that while there is a positive trend, the relationships between each variable and Y are not statistically significant. Conversely, simultaneous testing shows that variables X1, X2, and X3 collectively have a positive and significant effect on variable Y, with an F-value of 15.558 and a significance value of 0.000, which is less than 0.05.

Keywords: Knowledge, Trust, Ease of Use, Ammana, MSMEs.

DAFTAR ISI

HALAM PENGAJUAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PEMBAHASAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Tinjauan Kajian Terdahulu	10
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kajian Teori	15
1. Pengetahuan	15
2. Kepercayaan	23
3. Kemudahan.....	25
4. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).....	27
5. <i>Financial Technology</i> Syariah	34
6. <i>Financial Technology</i> Ammana.....	38
B. Kerangka Berfikir.....	40
C. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Populasi dan Sampel	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Sumber data.....	48
D. Instrument Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Pengolahan Data	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
1. Data Responden.....	57
2. Uji Validitas Dan Reliabilitas	58
3. Uji Asumsi Klasik	62
4. Analisis Linier Berganda.....	65
5. Uji Hipotesis.....	67
B. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data UMKM Kota Lubuklinggau	4
Tabel 2.1 Kerangka Berfikir	41
Tabel 3.1 Data Pengguna <i>Fintech Syariah</i> Ammana Kota Lubuklinggau.....	46
Tabel 3.2 Keterangan Skala Likert.....	50
Tabel 4.2 Profil Responden Yang Menggunakan <i>Fintech Syariah</i> Ammana	57
Tabel 4.2 Uji Validitas Tingkat Pengetahuan	58
Tabel 4.3 Uji Validitas Kepercayaan	59
Tabel 4.4 Uji Validitas Kemudahan.....	60
Tabel 4.5 Uji Validitas Penggunaan <i>Fintech Syariah</i> Ammana	60
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Tingkat Pengetahuan	61
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Kepercayaan	61
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Kemudahan	62
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Penggunaan <i>Fintech Syariah</i> Ammana.....	62
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas.....	65
Tabel 4.12 Analisis Linier Berganda	66
Tabel 4.13 Uji Parsial (Uji T).....	68
Tabel 4.14 Uji Simultam (Uji F)	69
Tabel 4.15 Uji R Square.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 uji heterokedastitas.....	64
--------------------------------------	----

BAB I

PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Masalah

Financial Technology (fintech) merupakan campuran antara pengelola keuangan menggunakan sistem *technology*. *Financial Technology (fintech)* pada masa kini sudah menjadi perhatian utama bagi banyaknya masyarakat. Dimana layanan *Financial Technology (fintech)* menyediakan banyaknya fitur yang tentunya akan mempermudah masyarakat dari sisi *financial*. Salah satunya memudahkan masyarakat dalam memperoleh pembiayaan. *Financial Technology (fintech)* merupakan salah satu bentuk inovasi yang dilakukan oleh industri jasa keuangan dan teknologi informasi, namun inovasi ini bukanlah inovasi yang baru melainkan sudah ada sejak tahun 1866.¹

Perkembangan *Financial Technology (fintech)* yang begitu pesat, dapat dibuktikan dengan perkembangan *Financial Technology (fintech)* diberbagai sektor *star up* pembayaran, peminjaman (*Lending*), perencanaan keuangan (*Personal fintech*), investasi real, pembiayaan (*Crowdfunding*) dan masih banyak lagi. Namun perkembangan *financial Technology (fintech)* tidak hanya pada sektor perbankan konvensional, perbankan syariah juga kini telah ikut serta dalam perkembangan *teknology financial (fintech)* ini sendiri. Hal ini dapat dilihat bahwasannya terdapat beberapa jenis *Financial Technology (fintech) syariah* yang telah terdaftar pada otoritas jasa keuangan

¹ Saripudin Saripudin, Prameswara Samofa Nadya, Dan Muhammad Iqbal, "Upaya Fintech Syariah Mendorong Akselerasi Pertumbuhan UMKM Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, No. 1 (1 Maret 2021): 42, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1449>.

(OJK) per 9 maret 2023 diantaranya adalah ammana.id, alami, dana syariah, duha syariah, qazwa.id, papitupi syariah dan ethis.²

Financial technology ammanah merupakan salah satu *financial technology* yang bergerak di bidang *peer to perr lending* yang menggunakan prinsip syariah. *Platfom* ini merupakan perusahaan yang mendukung kemajuan pelaku usaha seperti UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dengan menjembatani para pendana dengan peminjam. Dalam aplikasi ammana memiliki sistem pembagian keuangan menggunakan sistem murni bagi hasil yang didasarkan pada proyeksi hasil pendapatan.³

UMKM (*Usaha Mikro Kecil dan Menengah*) merupakan salah satu pilar penting dalam sistem perekonomian Indonesia yang tentunya merupakan penyelamat ekonomi nasional, khususnya di kota Lubuklinggau, kota Lubuklinggau merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi perekonomian yang cukup baik. Tentunya kota Lubuklinggau telah mencatat perkembangan sektor perdagangan yang amat begitu pesat. Ditinjau dari segi geografis kota Lubuklinggau dikelilingi oleh tiga wilayah yang memiliki potensi pertanian dan perkebunan yang sangat besar, selain itu kota Lubuklinggau ini merupakan lintasan yang akan dilalui oleh ketiga sektor wilayah ini hingga besar kemungkinan Lubuklinggau akan menjadi media penting dalam pemasaran dan perdagangan.⁴

² Www.Ojk.Go.Id Data Perusahaan Fintech Lending Syariah Berizin 2023.

³ PT Ammana fintech syariaiah,” tentang kami”, <https://ammana.id>.

⁴ Rian Oktavianie Dkk., “Strategi Eksistensi Umkm Kota Lubuklinggau Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 11, No. 1 (16 Januari 2023): 265, <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3069>.

Perkembangan teknologi pada sektor perekonomian kota Lubuklinggau tentunya sangat berkembang begitu pesat, pada masa pandemi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Lubuklinggau beralih pada pemasaran menggunakan teknologi sebagai solusi untuk menstabilkan perekonomian, sehingga saat ini Lubuklinggau tentunya peka terhadap kemajuan teknologi. Berdasarkan prapenelitian yang peneliti lakukan, diperoleh data UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) kota Lubuklinggau pada koperasi pasar kota Lubuklinggau:

No	Kecamatan	perdagangan	kuliner	fashion	jasa	pendidikan	Otomotif	agrobisnis	teknology	lainnya	total
1.	Lubuklinggau Barat I	727	342	31	28	0	49	121	0	1	1.298
2.	Lubuklinggau Barat II	453	367	27	29	0	37	75	3	1	992
3.	Lubuklinggau Timur I	504	298	33	40	0	50	48	0	0	972
4.	Lubuklinggau Timur II	848	727	41	49	1	58	116	2	2	1.844
5.	Lubuklinggau Utara I	447	177	17	26	0	39	71	0	0	769
6.	Lubuklinggau Utara II	640	446	38	44	1	52	74	0	0	1.296
7.	Lubuklinggau Selatan I	335	136	13	8	0	26	31	0	0	549
8.	Lubuklinggau Selatan II	403	255	28	29	0	40	63	1	0	811

Berdasarkan data koperasi pasar kota Lubuklinggau, dijelaskan bahwa pada kota Lubuklinggau dikategorikan jenis-jenis UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) yang ada pada kota Lubuklinggau.⁵ Penelitian ini di latar belakang dengan adanya beberapa kelompok pelaku UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) yang telah bergabung dalam suatu kelompok yang dapat di sebut persatuan perdagangan, persatuan perdagangan ini berdiri pada akhir tahun 2021 tepatnya pada tanggal 23 desember 2021, persatuan perdagangan ini mulai ada dikarenakan pengalaman-pengalaman para pedagang yang telah menggunakan *financial technology* syariah kemudian merekomendasikan kepada para pedagang UMKM (usaha mikro kecil dan menengah), namun Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti melalui bapak Joko terdapat beberapa orang yang tergabung dalam organisasi pedagang yang menggunakan *fintech syariah* terdiri dari 72 peserta, namun tidak semua anggota menggunakan *fintech syariah* dalam memperoleh pembiayaan untuk membangun UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) yang dimiliki mereka.

Adanya persatuan kelompok ini tidak mengubah fenomena bahwasannya masih banyak pelaku UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) yang belum mengetahui tentang *fintech* syariah, bahkan masih terdapat pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang tergabung dalam kelompok ini yang belum menggunakan *fintech syariah* ammana ini. Dibuktikan dengan banyaknya sosialisasi yang dilakukan mengenai *financial technology* ammana tidak membuat

⁵ Koperasi Pasar Kota Lubuklinggau "Data Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Lubuklinggau" Diakses Pada 18 Desember 2023, Pukul 11.52 Wib.

para pelaku UMKM tergerak untuk menggunakan *finanacial technology syariah ammana*.

Kekhawatiran keamanan data para pelaku UMKM terhadap penggunaan *financial technology syariah ammana* dan kekhawatiran ketidak patuhan terkait peraturan yang berlaku menjadikan salah satu alasan para pelaku UMKM tidak menggunakan *financial technology syariah ammana* untuk masalah permodalan mereka, sekain itu, ketakutan akan besarnya biaya operasi dan uang pengembalian pembiayaan menjadi salah satu faktor yang cukup kuat. Sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan fariabel tersebut untuk diteliti.

Kepercayaan dan kemudahan dalam penggunaan sehausnya meningkatkan minat untuk menggunakan suatu teknologi, selain itu semakin besar keyakinan, kepercayaan dan kemudahan penggunaan individu terhadap suatu sistem informasi besar kemungkinan untuk menggunakannya.⁶ sehingga perlu kita ketahui apakah pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan penggunaan pelaku UMKM (usaha mikro kecil dan mennegah) berpengaruh terhadap penggunaan *fintech syariah*.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, pada hasil penelitian yang peneliti lakukan memiliki perbedaan hasil penelitian. Terdapat peneliti yang menyatakan bahwa variabel tingkat pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan *financial technology da nada* pula yang menyatakan bahwa variabel tingkat pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology*.

⁶ Joko, Ketua persatuan perdagangan, *wawancara* langsung, 16 Desember 2023.

Banyaknya layanan teknologi syariah yang belum diakses oleh pelaku usaha khususnya UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) dan pesatnya perkembangan bisnis berbasis teknologi. Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan pelaku UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) terhadap *financial technology* berbasis syariah untuk dapat meningkatkan peran agar semakin lebih bersifat inklusif.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas dalam sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kepercayaan Dan Kemudahan (Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah) UMKM Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Syariah Di Kota Lubuklinggau”**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah *financial technology* syariah yang dimaksud adalah *peer to peer lending* syariah yakni pada aplikasi ammanah. Lokasi geografis wilayah kota Lubuklinggau dan pelaku UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) yang menggunakan *financial technology (fintech)* ammana.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pengetahuan pelaku UMKM kota Lubuklinggau berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology syariah* (ammana)?
2. Apakah kepercayaan pelaku UMKM kota Lubuklinggau berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology syariah* (ammana)?
3. Apakah kemudahan pelaku UMKM kota Lubuklinggau berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology syariah* (ammana)?
4. Apakah tingkat pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan pelaku UMKM kota Lubuklinggau berpengaruh simultan terhadap penggunaan *financial technology syariah* (ammana)

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah tingkat pengetahuan pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di kota lubuklinggau berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology syariah* (ammana).
2. Untuk mengetahui apakah kepercayaan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota lubuklinggau berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology syariah* ammana.
3. Untuk mengetahui apakah persepsi kemudahan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota lubuklinggau berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology syariah* ammana.

4. Untuk mengetahui apakah tingkat pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan pelaku (UMKM) berpengaruh simultan terhadap penggunaan *financial technology* syariah ammana.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka dapat diambil kesimpulan beberapa manfaat penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar S.E. serta diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dibidang *financial technology* syariah terkhusus pada aplikasi *fintech* ammana.

b. Bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dijadikan sumber pengetahuan yang lebih mendalam para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) tentang *financial technology* syariah ammana. Peneliti mengharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan kemudahan dalam pengaplikasian *financial technology (fintech)* syariah ammana.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti yang berkaitan terhadap teori dan praktek yang ada di lapangan mengenai *financial technology* syariah ammana.

b. Manfaat Bagi Pelaku Usaha UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan dalam mempraktikkan *financial technology* syariah ammana dalam menjalankan usaha.

F. Tinjauan Kajian Terdahulu

Sebagai upaya menunjukkan adanya kebaruan (*novelty*) antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti berusaha untuk membandingkan ragam variabel, metode penelitian, dan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan tema pengaruh tingkat pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) terhadap penggunaan *financial technology* syariah di kota Lubuklinggau.

1. Nashir Najib, 1961079, Skripsi. pengaruh kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap keputusan menggunakan aplikasi *fintech* kredivo. Sekolah tinggi ilmu ekonomi PGRI dewantara jombang. 2023.

Masalah dalam penelitian ini terjadi di dasari fenomena yang terjadi sebenarnya di toko Multicell yang menggunakan aplikasi kredit online kredivo karena banyaknya pengguna atau pelanggan toko multicell yang berminat untuk kredit online menggunakan kredivi. Penelitian ini merupakan penelitian

kuantitatif bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap keputusan menggunakan aplikasi fintech kredivo yang dilakukan studi pada pengguna aplikasi kredit online kredivo di toko Multicell. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan kepercayaan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan aplikasi fintech kredivo pada toko Multicell.

- 2. Astrian Hesy Defitri, Artikel. Analisis Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Fintech P2p Lending Dan Pemahaman Regulasi Ojk Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Pinjam. Jurnal prosiding Vol. 2, No 1 Tahun 2024. Issn 2985-3109.**

Masalah yang terjadi dalam penelitian ini di dasari dengan adanya fenomena bahwasannya tingkat literasi masyarakat Indonesia yang sangat rendah di buktikan dengan survey nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan dan persepsi kemudahan dalam penggunaan shopee pinjam. Dimana penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dengan metode probabilitas sampling. Dengan hasil penelitian variabel literasi keuangan, persepsi kemudahan *fintech p2p lending* dan pemahaman regulasi ojk berpengaruh signifikan atau positif terhadap keputusan penggunaan shopee pinjam.

- 3. Tiara Khairunisa Dwi Fortuna. 19311376, Skripsi. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Kepercayaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Fintech E-Wallet Shopeepay Pada Generasi Z Di Kabupaten Sleman. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.2023.**

Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah karena belum adanya peneliti sebelumnya yang berfokus pada generasi Z yang tentunya mereka tumbuh beriringan dengan teknologi sehingga memungkinkan penggunaan teknologi, para generasi Z di Sleman lebih berdomisili menggunakan e-wallet shopeepay di bandingkan e-wallet lainnya sehingga peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, persepsi risiko, kepercayaan dan keamanan terhadap minat penggunaan layanan *fintech e-wallet* ShopeePay pada generasi Z di Kabupaten Sleman. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, jumlah sampel yang digunakan adalah generasi Z di Kabupaten Sleman yang menggunakan layanan *fintech e-wallet* ShopeePay untuk bertransaksi. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan layanan *fintech e-wallet* ShopeePay pada generasi Z di Kabupaten Sleman, sedangkan variabel persepsi risiko, kepercayaan dan keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan layanan *fintech e-wallet* ShopeePay pada generasi Z di Kabupaten Sleman.

- 4. Tsamara Balqis, 170603102, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.**

Masalah yang terjadi pada penelitian ini adalah dengan kemunculan *financial technology* yang bertujuan untuk mempermudah aktivitas setiap individu, dalam penelitian yang dilakukan tsamara bilqis terdapat 8 orang mahasiswa FEBI yang menggunakan *fintech* untuk bertransaksi, sehingga peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian *fintech*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis linier berganda. Dengan hasil penelitian secara persial persepsi kemudahan, keamanan dan efektivitas berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* dan begitupun secara simultan.

5. Dhea Pradiza Anselin, 160603113, Skripsi. Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Dalam Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Pada Masyarakat Kota Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Masalah dalam penelitian ini adalah adanya perkembangan yang begitu pesat pada perusahaan *fintech lending*, selain itu semakin banyaknya pengguna *fintech* di kalangan masyarakat termasuk dalam *payment, comparison, dan lending* sehingga Penelitian ingin mengetahui persepsi kegunaan dan kemudahan dalam menggunakan *fintech* di kota banca aceh. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan hasil penelitian persepsi kegunaan dalam menggunakan *fintech* pada kota banda aceh tergolong baik, dan persepsi kemudahan dalam penggunaan *fintech* tergolong baik juga.

Secara umum perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu terletak pada beberapa variabel, baik variabel independen ataupun dependen. Selain itu perbedaan geografis juga menjadi salah satu

perbedaan yang cukup dominan dalam penelitian ini. Alat uji data yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah menggunakan SPSS sedangkan dalam penelitian ini menggunakan alat uji smartPLS. Terakhir perbedaan objek penelitian dan teori yang digunakan juga menjadi perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tingkat Pengetahuan

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam kamus bahasa Indonesia kata tahu memiliki makna mengerti sesudah melihat (menyaksikan, memahami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Menurut Bloom pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.

Pengetahuan juga merupakan hasil kegiatan ingin tahu manusia tentang apa saja melalui cara-cara dan dengan alat-alat tertentu. Pengetahuan bermacam-macam jenis dan sifatnya, ada yang secara langsung dan ada juga yang secara tidak langsung, ada yang bersifat tetap objektif dan umum, dan ada yang bersifat berubah-ubah, subjektif, dan khusus. Jenis dan sifat pengetahuan ini tergantung kepada sumbernya dan cara serta alat apa pengetahuan ini diperoleh.¹

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pengetahuan merupakan upaya seseorang ingin tahu suatu hal dengan menggunakan indra penglihatan, penciuman dan perasa serta pengalaman yang dimiliki oleh seseorang.

¹ Eko Agus Cahyono, “Pengetahuan; Artikel Review” 12, No. 1 (2019): 96, <https://lppmdianhusada.ac.id/E-Journal/Index.php/Jk/Article/View/96>.

2. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan berdasarkan revisi taksonomi bloom dengan mengartikan kata kunci “pengetahuan” dengan “pengetahuan faktual” untuk memberikan gambaran pengetahuan yang bersifat spesifik, konkret dan dapat di ingat secara langsung. Pengetahuan dapat diartikan hasil dari keinginan ingin tahu, segala bentuk usaha atau upaya seseorang untuk memahami suatu objek. Dimana pengetahuan konseptual (*conceptual knowledge*) juga dikenalkan sebagai dimensi pengetahuan yang menggambarkan pemahaman konsep secara lebih mendalam dan abstrak.²

Dalam dunia usaha pengetahuan mengenai perkembangan teknologi dan ekonomi tentunya sangat diperlukan sebagai bekal bagi para pelaku usaha, namun mayoritas masyarakat Indonesia lebih dominan memahami konteks ekonomi dan *technology* secara konvensional sedangkan secara pemahaman secara syariah sangatlah rendah. Sehingga pengetahuan mengenai *fintech* syariah ini tentunya akan mempengaruhi tindakan seseorang dalam menggunakan. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan tentang ekonomi dan *technology* syariah adalah dengan sosialisasi dan interaksi muka untuk mengenalkan ekonomi syariah.³

² Nurdin, Winda Nur Azizah, dan Rusli, “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Finansial Technology (Fintech)* Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu,” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (27 Desember 2020): 200, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>.

³ Mega Ilhamiwati Dan Siminto, “*Mapping Journals And Researcher Contributions In The Realm Of Islamic Economic Education: A Bibliometric Review*” 2, No. 1 (2024): 2.

Menurut Notoadjmojo tingkat pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif memiliki enam tingkatan diantaranya sebagai berikut :

- a. Tahu (*know*) dimana dapat diartikan sebagai mengingat akan sesuatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Dalam pengetahuan pada tingkatan ini merupakan suatu kegiatan mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang diterima. Tahu merupakan jenis tingkatan paling terendah.
- b. Memahami (*comprehension*) dalam hal memahami dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan objek tersebut secara benar.
- c. Aplikasi (*application*) diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan suatu objek yang telah dipelajari pada kondisi dan situasi yang sebenarnya.
- d. Analisis (*analysis*) dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu objek kedalam komponen-komponen yang masih dalam satu struktur yang saling berkaitan antara satu sama lain. Kemampuan ini dapat di lihat dengan menggambarkan, membedakan dan memisahkan.
- e. Sintesis (*synthetic*) menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. atau dapat diartikan sebagai kemampuan

dalam menyusun formulasi-formulasi baru dari yang telah ada sebelumnya.

- f. Evaluasi (*evaluation*) merupakan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek yang mana penilaian-penilaian tersebut didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang telah ada.⁴

3. Indikator Pengetahuan

Menurut spencer dan spencer pengetahuan meliputi kompetensi *analytial thinting* (AT) *conseptual thinking* (CT) *technical /professional/ managerial expertise* (EXP). Beliau menjelaskan bahwa pengetahuan menentukan berhasil tidaknya penggunaan suatu teknologi. Pengetahuan yang cukup akan meningkatkan efisiensi penggunaan.

- a. *analytial thinting* (AT) merupakan kemampuan memahami situasi masalah dengan menguraikan menjadi bagian-bagian kecil agar dapat melihat adanya hubungan sederhana untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat, sehingga mampu menganalisis masalah-masalah kompleks.
- b. *conseptual thinking* (CT) merupakan kemampuan memahami situasi masalah secara konsep dengan menggunakan aturan-aturan dasar logita. Menghubungkan ide-ide dan informasi untuk

⁴ Andi Hendrawan, "Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'x' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja," *Jurnal Delima Harapan* 6, No. 2 (28 Agustus 2019): 71–72, <https://doi.org/10.31935/Delima.V6i2.76>.

mengidentifikasi masalah yang timbul baik berupa isu mendatang atau suatu kunci masalah yang kompleks.

- c. *Expertise* (EXP) merupakan pengetahuan terkait pekerjaan (seperti kemampuan dalam melakukan pekerjaan secara profesional, teknis dan manajerial) dan juga pengetahuan dalam motivasi untuk dapat memanfaatkan, memperluas, dan mendistribusikan pengetahuan tentang pekerjaan tersebut terhadap orang lain.⁵

4. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara umum faktor yang mempengaruhi pengetahuan ada faktor internal dan faktor eksternal, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Internal

- 1) Usia

Menurut Hurlock usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun, semakin cukup umur maka tingkat kematangan dan kekuatan akan semakin matang dalam berfikir dan bekerja.⁶ Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, dapat dikatakan semakin bertambahnya umur seseorang maka daya tangkap dan pola pikir seseorang akan

⁵Anton Nurcahyo, "Pengaruh Pengetahuan, Ketrampilan Dan Konsep Diri/Nilai Terhadap Kinerja Pengrajin Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Sarung Hj Fatmawati Samarinda," T.T., 55-56.

⁶ Lailatus Sa'adah, Linda Martadani, Dan Ahmad Taqiyuddin, "Analisis Perbedaan Kinerja Karyawan Pada Pt Surya Indah Food Multirasa Jombang," Jurnal Inovasi Penelitian, 2, No. 2 (2021): 515.

lebih berkembang, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

2) Jenis kelamin

Menurut Daniel Amen, otak laki-laki 10% lebih besar dibandingkan dengan perempuan. Namun bukan berarti laki-laki menjadi lebih pintar dari seorang perempuan, ukuran otak tidak mempengaruhi kepintaran atau IQ seseorang. Akan tetapi adanya perbedaan respon antara laki-laki dan perempuan karena perempuan memiliki *verbal center* pada kedua otaknya sehingga cenderung lebih senang berdiskusi dibandingkan laki-laki.⁷

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan seseorang menuju impian atau cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat atau mengisi kehidupan agar tercapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan juga diperlukan untuk memperoleh informasi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

Menurut YB Mantra, pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk perilaku akan pola pikir terutama dalam motivasi untuk sikap berpesan serta dalam pembangunan pada

⁷ Eko Agus Cahyono, "Pengetahuan; Artikel Review" 12, No. 1 (2019): 104, <https://lppmdianhusada.ac.id/E-Journal/Index.php/Jk/Article/View/96>.

umumnya, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk menerima informasi.

2) Pekerjaan

Pekerjaan pada dasarnya merupakan aktivitas yang dilakukan manusia baik untuk mendapatkan gaji atau kegiatan yang dilakukan untuk mengurus kebutuhan, lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁸

3) Pengalaman

Pengetahuan merupakan sumber pengetahuan sebagai cara untuk mendapatkan kebenaran dengan mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dimasa lalu untuk memecahkan suatu masalah.

4) Sumber informasi

Salah satu faktor yang dapat memudahkan individu dalam memperoleh pengetahuan yakni dengan mengakses berbagai sumber informasi yang ada di berbagai media, perkembangan teknologi yang begitu pesat pada masa kini memudahkan orang untuk memperoleh dan mengakses informasi.

⁸ Tedi Pitri, "Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv.Ria Busana," Jurnal Ekonomi, 9, No. 2 (2020): 38.

5) Minat

Minat menurut Slameto adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh.⁹ Minat akan menuntun seseorang untuk mencoba dan memulai hal baru sehingga pada akhirnya akan mendapatkan pengetahuan yang lebih dari sebelumnya. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni, sehingga seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

6) Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku seseorang baik lingkungan fisik, biologis maupun sosial, sehingga lingkungan dapat berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan dalam individu.

7) Sosial budaya

Sistem sosial budaya pada masyarakat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi, jika seseorang berasal dari lingkungan yang tertutup seringkali sulit menerima informasi baru yang akan disampaikan.¹⁰

⁹ asnawati Matondang, "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2, No. 2 (2018): 25.

¹⁰ Eko Agus Cahyono, "Pengetahuan ; Artikel Review" 12, No. 1 (2019): 104–6, <https://lppmdianhusada.ac.id/E-Journal/Index.php/Jk/Article/View/96>.

B. Kepercayaan

1. Definisi Kepercayaan

Kepercayaan merupakan pengetahuan mengenai suatu objek, atributnya, dan manfaat berdasarkan konsep tersebut. Secara umum definisi kepercayaan berkenaan dengan adanya kepercayaan oleh pihak pertama kepada pihak kedua akan berperilaku yang menyebabkan hasil yang positif kepada pihak pertama. Dalam definisi kepercayaan dapat dibedakan pada dua hal yakni kepercayaan adalah kejujuran partner (*trust is the partner's honesty*) kedua kepercayaan adalah binovelen dari partner (*trust is the partner's benevolence*) berkaitan dengan sejauh mana pihak pertama percaya bahwa pihak kedua benar-benar tertarik terhadap kesejahteraan kepada pihak pertama.

Menurut Morgan dan Hunt mengemukakan bahwa kepercayaan merupakan variabel kunci dalam mengembangkan keinginan yang tahan lama untuk terus mempertahankan hubungan jangka panjang yang mana kepercayaan akan membangun persepsi konsumen, apakah merek memiliki integritas, kompetensi dan *benevolence* yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku.¹¹

Menurut Sangadji dan Sopiah kepercayaan yakni kekuatan pengetahuan yang dimiliki konsumen dan semua kesimpulan yang dibuat

¹¹ Muhammad Bahrudin Dan Siti Zuhro, "Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan," *Bisnis : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 3, No. 1 (16 Agustus 2016): 6, <https://doi.org/10.21043/Bisnis.V3i1.1463>.

konsumen bahwa produk/jasa mempunyai objek, atribut dan manfaat.¹² Sehingga berdasarkan beberapa pengertian beberapa ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwasannya kepercayaan merupakan hasil dari kesimpulan yang di buat oleh seorang konsumen dan keyakinan yang ditanamkan oleh seorang konsumen terhadap suatu produk yang telah disediakan yang telah diterima dan dirasakan oleh konsumen dalam jangka panjang.

Menurut Mujahidin kepercayaan merupakan seseorang yang bersedia dalam memakai atau menggantungkan pada produk atau merek tersebut, kepercayaan juga merupakan keyakinan seseorang terhadap orang lain ataupun keyakinan terhadap suatu produk, jasa bahkan suatu layanan yang diyakini mampu memenuhi kewajiban dan fungsinya.

2. Indikator Kepercayaan

Menurut Winardi terdapat tiga indikator kepercayaan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Kejujuran

Merupakan item yang paling penting dalam membangun sebuah kepercayaan orang lain. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari sifat kecurangan yang dapat merugikan orang lain. Dalam penerapan sehari-hari sikap kejujuran ini sangat sulit untuk diterapkan dan pada pandangan hukum. Tingkat kejujuran seseorang dinilai dari tetapan pengakuan atau apa yang dibicarakan terhadap apa yang terjadi.

¹² A Krisnanto Dan N N Yulianthini, "Pengaruh Nilai Pelanggan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Jasa Gojek Di Kota Singaraja" 3, No. 1 (2021): 76, <https://doi.org/10.23887/Pjmb.V3i1.30906>.

b. Kompeten

Merupakan kemampuan untuk melaksanakan tugas dalam membangun suatu pengetahuan yang didasarkan pada pengalaman yang telah dialami, hal ini dianggap oleh masyarakat telah mampu dalam melaksanakan tugas tertentu dengan baik.

c. Keterbukaan

Merupakan tidak menyukai terhadap kerahasiaan dan kurangnya transparansi dalam melaksanakan tugasnya, dengan demikian diperlukan sikap keterbukaan dan transparansi antara kedua belah pihak agar terciptanya kepercayaan yang relevansi.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas yang di maksud dalam kepercayaan mendefinisikan pengguna atau pelanggan percaya terhadap produk tersebut, maka pelanggan akan menggunakan produk tersebut, begitupun terhadap *fintech* ketika seseorang percaya terhadap aplikasi tersebut, maka pengguna akan menggunakan aplikasi tersebut untuk melakukan transaksi.

C. Kemudahan

Kemudahan merupakan keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang sangat besar pada saat digunakan. Persepsi kemudahan penggunaan

¹³ Gatot Efrianto Dan Nia Tresnawaty, "Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Fintech Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang Banten," *Jurnal Liabilitas* 6, No. 1 (1 Februari 2021): 60, <https://doi.org/10.54964/Liabilitas.V6i1.71>.

didefinisikan sebagai penilaian seseorang mengenai suatu teknologi bahwa tidak perlu kemampuan yang tinggi untuk menggunakannya.¹⁴

Menurut Jogiyanto Persepsi kemudahan penggunaan juga didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi akan bebas dari usaha, atau dapat di definisikan menurut Davis dalam keadaan dimana seseorang meyakini bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha apapun. Menurut Cuang terdapat empat indikator yang dapat mengukur kemudahan penggunaan diantaranya adalah:

1. Mudah dipelajari (*easy to learn*)

Penggunaan suatu sistem teknologi informasi akan mempermudah individu dalam mengoperasikan suatu teknologi sehingga teknologi tersebut dapat dengan mudah dipelajari.

2. Kemudahan untuk berinteraksi

Menggunakan suatu teknologi informasi dipercaya dapat mempermudah seseorang dalam berinteraksi dengan menggunakan sistem teknologi informasi tersebut serta kemudahan untuk berinteraksi, seperti kemudahan dalam melakukan transaksi.

3. Fleksibel (*flexible*)

Indikator ini berkaitan dengan kepercayaan seseorang yang menyatakan bahwa dalam menggunakan suatu sistem teknologi informasi

¹⁴ Nurdin, Winda Nur Azizah, Dan Rusli, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palu," *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2, No. 2 (27 Desember 2020): 205, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>.

dapat dengan mudah digunakan dan dipahami, pengguna layanan teknologi informasi dipercaya akan mempermudah individu beradaptasi dalam menggunakan suatu layanan akan dimudahkan dengan menggunakan aplikasi teknologi informasi maka semakin tinggi pemanfaatan dan penggunaan sistem teknologi informasi tersebut.

4. Mudah digunakan (*easy to use*)

Pengguna suatu teknologi dipercaya akan memudahkan individu dalam menggunakannya, artinya teknologi tersebut mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Semakin mudah suatu sistem teknologi informasi digunakan maka sistem teknologi informasi tersebut dirasakan semakin bermanfaat.¹⁵

D. UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah)

1. Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan singkatan dari usaha mikro, kecil, dan menengah, istilah UMKM merujuk pada aktivitas usaha yang di dirikan oleh masyarakat, baik berbentuk usaha perorangan ataupun badan usaha.¹⁶ UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah bentuk

¹⁵ Siska Karnia Putri, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Pada Masyarakat Kota Banda Aceh" (Skripsi, Banda Aceh, Uin Ar-Raniry, 2022), 22, <https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/25838>.

¹⁶ Apip Alansori Dan Erna Listyaningsih, *Kontribusi Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2020), 1, [https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Mzyneaaaqbj&Lpg=Pr1&Ots=Hgrbnmikyy&Dq=Erna%20listyaningsih%20dan%20apip%20alansori%2c%20kontribusi%20umkm%20terhadap%20kesejahteraan%20masyarakat%20\(Yogyakarta%3a%20cv%20andi%20offset%2c%202020\)%2c%201.&Lr&Hl=Id&Pg=Pr2#V=Onepage&Q=Erna%20listyaningsih%20dan%20apip%20alansori,%20k](https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Mzyneaaaqbj&Lpg=Pr1&Ots=Hgrbnmikyy&Dq=Erna%20listyaningsih%20dan%20apip%20alansori%2c%20kontribusi%20umkm%20terhadap%20kesejahteraan%20masyarakat%20(Yogyakarta%3a%20cv%20andi%20offset%2c%202020)%2c%201.&Lr&Hl=Id&Pg=Pr2#V=Onepage&Q=Erna%20listyaningsih%20dan%20apip%20alansori,%20k)

kegiatan ekonomi masyarakat yang berukuran kecil dan memenuhi kriteria nilai kekayaan bersih atau hasil pendapatan tahunan dan kepemilikan, sesuai dengan peraturan atau ketentuan undang-undang.¹⁷

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM:

1. Usaha mikro adalah usaha produksi milik orang perseorangan atau organisasi ekonomi perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro menurut Undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif mandiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang tidak dimiliki oleh anak perusahaan, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar yang memenuhi kriteria sesuai dengan undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana di atur dalam undang-undang ini.

ontribusi%20umkm%20terhadap%20kesejahteraan%20masyarakat%20(Yogyakarta:%20cv%20andi%20offset,%202020),%201.&F=False.

¹⁷ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Lebih Dekat* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 1, [https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Agwqeaabq&Lpg=Pa1&Ots=Mbizvtr2ys&Dq=Hamdani%2c%20mengenal%20usaha%20mikro%20kecil%20dan%20menengah%20lebih%20dekat%20\(Ponorogo%3a%20uwai%20inspirasi%20indonesia%2c%202020\)%2c%201.&Lr&HI=Id&Pg=Pa1#V=Onepage&Q=Hamdani,%20mengenal%20usaha%20mikro%20kecil%20dan%20menengah%20lebih%20dekat%20\(Ponorogo:%20uwai%20inspirasi%20indonesia,%202020\),%201.&F=False](https://books.google.co.id/books?id=Agwqeaabq&Lpg=Pa1&Ots=Mbizvtr2ys&Dq=Hamdani%20mengenal%20usaha%20mikro%20kecil%20dan%20menengah%20lebih%20dekat%20(Ponorogo%3a%20uwai%20inspirasi%20indonesia%2c%202020)%2c%201.&Lr&HI=Id&Pg=Pa1#V=Onepage&Q=Hamdani,%20mengenal%20usaha%20mikro%20kecil%20dan%20menengah%20lebih%20dekat%20(Ponorogo:%20uwai%20inspirasi%20indonesia,%202020),%201.&F=False).

4. Usaha besar adalah usaha yang efisien secara ekonomi yang dilakukan oleh badan usaha dengan kekayaan bersih atau hasil pendapatan tahunan yang lebih tinggi dari pada usaha menengah, termasuk badan usaha milik negara, atau swasta dalam negeri, usaha patungan dan badan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.¹⁸

Menurut Tulus T.H Tambunan UMKM adalah bisnis yang mandiri dan produktif dijalankan oleh orang atau badan usaha melalui berbagai sektor ekonomi,¹⁹ sedangkan menurut bank Indonesia dalam Aufer UMKM merupakan usaha produktif milik WNI (warga negara Indonesia) baik berbadan hukum atau tidak yang menguasai atau memiliki usaha baik itu mikro, kecil menengah atau besar sesuai dengan kriteria pengelolaan perusahaan masing-masing.²⁰

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya UMKM merupakan usaha yang ada di Indonesia yang dapat dimiliki oleh perorangan atau badan usaha di berbagai sektor dengan ketentuan yang tertera pada undang-undang nomor 20.

2. Klasifikasi dan Karakteristik UMKM

Dalam perspektif perkembangannya, usaha mikro kecil dan menengah merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling

¹⁸ Andi Hendrawan, Ferri Kuswantoro, Dan Hari Sucahyawati, "Dimensi Kreativitas Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)," *Open Access 2* (2019): 23.

¹⁹ T.H Tambunan Tulus, *Umkm Di Indonesia* (Jakarta: Prenada, 2021), 14, https://www.google.co.id/books/edition/Umkm_Di_Indonesia/Tlteeaaqbaj?hl=id&gl=id&kp=tab=Editions&sa=X&ved=2ahukewjc6f_4t4qgaxwfzggghxvicrcqmbz6bagneag.

²⁰ Asep Hidayat, Surya Lesmana, Dan Zahra Latifah, "Peran Umkm Dalam Membangun Ekonomi Nasional" 3, No. 6 (2022): 10, <https://stp-mataram.e-journal.id/jip/article/download/2133/1657/>.

besar. Selain kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi, maka sudah seharusnya pengetahuan kelompok usaha mikro kecil dan menengah yang melibatkan banyak kelompok, berikut ini adalah yang merupakan klasifikasi usaha mikro kecil dan menengah:

- a. *Livelihood activities*, merupakan usaha mikro dan menengah yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal.
- b. *Micro enterprise*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang memiliki sifat pengrajin belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. *Small dynamic enterprise*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast moving enterprise*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).²¹

Menurut Pandji Anoraga diterangkan bahwa secara umum, sektor usaha mikro kecil dan menengah memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Sistem pembukaan yang relatif administrasi pembukaan sederhana cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukaan standar,

²¹ Hesti Respatiningsih, *Manajemen Usaha Mikro Kecil* (Jepara: Unisnu Press, 2022), 5, https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Usaha_Mikro_Kecil_Rahasia_Suks/Aawzeaaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=Klasifikasi+Umkm+A.%09livelihood+Activities&pg=Pa5&printsec=Frontcover.

kadangkala pembukaan tidak di *up to date* sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.

- b. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat pesaing yang sangat tinggi.
- c. Modal terbatas
- d. Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan-perusahaan yang masih terbatas.
- e. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- f. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diverifikasi pasar sangat terbatas.
- g. Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal rendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya.^{22\}

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, UMKM memiliki karakteristik seperti berikut:

- a. Usaha mikro memiliki kekayaan bersih tidak lebih Rp. 50.000.000 tidak termasuk property usaha, hasil penjualan pertahun lebih Rp. 300.000.000
- b. Usaha kecil memiliki kekayaan paling tinggi Rp. 50.000.000 hingga Rp. 50.000.000, hasil pertahun paling tinggi Rp. 300.000.000 sampai Rp. 2.500.000

²² Siti Maria Ulfa Khabibah Dan Puji Endah Purnamasari, "Struktur Modal Pada Umkm Tahu Di Kelurahan Tinalan Gang Iv Kota Kediri Dan Menurut Perspektif Islam," *Jurnal Manajemen* 11, No. 1 (1 Juni 2020): 98, <https://doi.org/10.32832/Jm-Uika.V11i1.3031>.

- c. Usaha menengah memiliki hasil bersih tertinggi Rp. 500.000.000 hingga Rp.10.000.000.000, dengan total hasil tahun Rp. 2.500.000.000 sampai Rp. 50.000.000.000.²³

3. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing yang perlu dipertimbangkan dalam konteks operasional, pengembangan, dan pertumbuhan bisnis. Memahami mengenai kelemahan dan kekuatan dapat membantu pemilik UMKM dalam merencanakan strategi yang efektif untuk mengatasi hambatan yang memungkinkan terjadi. Berikut merupakan kekuatan dan kelemahan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) :

a. Kekuatan UMKM

- 1) Fleksibilitas dan adaptabilitas dimana UMKM cenderung lebih fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan perubahan pasar, tren konsumen, dan perubahan ekonomi.
- 2) Kreativitas dan inovasi dimana UMKM dapat lebih cepat menghasilkan produk dan layanan baru dikarenakan struktur organisasi yang lebih sederhana dan kemampuan berinovasi dengan cepat.

²³ Ahmad Ibnu Khusaini, "Analisis Implementasi Sertifikasi Halal Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM (Studi Kasus Umkm Kecamatan Curup)" (Thesis, Curup, Iain Curup, 2024), 39.

- 3) Keterlibatan kepemilikan pemilik UMKM umumnya terlibat dalam operasional sehari-hari dan memiliki visi yang kuat untuk mengarahkan bisnis
- 4) Pelayanan pelanggan yang personal UMKM sering memberikan layanan yang lebih personal kepada para pelanggan
- 5) Kondisi lokal dan komunitas dimana UMKM lebih memiliki hubungan yang kuat dengan komunitas lokal yang dapat mendukung pemasaran dan penjualan di tingkat lokal.
- 6) Biaya operasional rendah
- 7) Kemitraan dan kolaborasi

b. Kelemahan UMKM

- 1) Keterbatasan sumber daya *financial* dimana UMKM sering mengalami kendala akses terhadap modal dan kredit yang cukup untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis.
- 2) Ketergantungan pada pemilik dimana dalam ketergantungan yang tinggi pada pemilik dapat menciptakan risiko jika terjadi perubahan kepemimpinan atau kebijakan.
- 3) Keterbatasan teknologi
- 4) Persaingan yang sengit
- 5) Keterbatasan tenaga kerja
- 6) Risiko bisnis yang tinggi.²⁴

²⁴ M Afdhal Chatra Dkk., *Manajemen Ummk* (Jambi: Pt Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 28–29,

E. *Financial Technology (Fintech) Syariah*

1. Pengertian *Financial Tecnology Syariah*

Financial technology merupakan hibridasi *technology* pada proses layanan keuangan tradisional dengan berbasis *technology*. *Fintech* merupakan singkatan dari kata *financial technology* yang dapat di artikan dalam bahasa Indonesia menjadi teknologi keuangan, *fintech* dapat di artikan sebagai pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan industri keuangan.²⁵

Fintech syariah merupakan layanan jasa keuangan yang seharusnya selaras dengan nilai-nilai syariah Islam, *financial technology syariah* atau biasa di sebut dengan *fintech syariah* merupakan suatu layanan keuangan yang menggunakan teknologi informasi secara inovatif. efektif dan efisiensi dimana keberadaannya mendistribusi lembaga keuangan. Dimana *fintech* ini memiliki fungsi sebagai pembayaran, transfer uang, pengajuan permintaan peminjaman, pembelian asuransi, pengelolaan aset dan investasi.

Menurut Pricewaterhouse Coopers atau PwC menjelaskan bahwa *fintech* adalah segmen dinamis pada sektor jasa keuangan dan teknologi yang berfokus pada *start-up* yang berinovasi dalam industri prosuk dan

https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Umkm_Mengelola_Sdm_Untuk_Menin/Zwhleaaaqbj?hl=id&gbpv=1&dq=Kelebihan+Dan+Kelemahan+Umkm&pg=Pa28&printsec=frontcover.

²⁵ Rohmatun Nafiah Dan Ahmad Faih, "Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah," *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 6, No. 2 (30 Desember 2019): 169, <https://doi.org/10.19105/Iqtishadia.V6i2.2479>.

jasa. Sedangkan menurut *Fintech Weekly* ia mendefinisikan *fintech* sebagai salah satu bagian dari bisnis yang berdasarkan pada *software* untuk mendukung layanan keuangan. Dimana pada umumnya perusahaan *fintech* merupakan perusahaan yang didirikan bertujuan untuk mengganggu sistem keuangan perusahaan dan perusahaan yang kurang mengandalkan perangkat lunak.²⁶

2. Jenis-Jenis *Financial Technology* Syariah

Fintech syariah sebagaimana jasa layanan keuangan syariah lainnya haruslah selaras dengan nilai-nilai syariah Islam. Adapun beberapa jenis *fintech* syariah yang ada di Indonesia adalah:

1) *Fintech Peer to Peer Lending*

Merupakan jasa keuangan yang menyediakan pembiayaan modal usaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim yang ingin terbebas dari riba, jenis *fintech* ini membantu para pelaku usaha untuk memperoleh modal dengan cepat.

2) *Payment Gateway*

Sistem *fintech* yang melakukan otorisasi pembayaran melalui transaksi online.

²⁶ Ana Toni Roby Candra Yudha Dkk., *Fintech Syariah : Teori Dan Terapan* (Surabaya: Scopindo Media Pusat, 2020), 3, [https://www.google.co.id/books/edition/Fintech_Syariah_Teori_Dan_Terapan/Bisteaqaqbj?hl=id&gbpv=1&dq=Ana,+Dkk,+Fintech+Syariah%E2%80%Af:+Teori+Dan+Terapan+\(+Surabaya:+Scopindo+Media+Pustaka,+2020\),+3.&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Fintech_Syariah_Teori_Dan_Terapan/Bisteaqaqbj?hl=id&gbpv=1&dq=Ana,+Dkk,+Fintech+Syariah%E2%80%Af:+Teori+Dan+Terapan+(+Surabaya:+Scopindo+Media+Pustaka,+2020),+3.&printsec=frontcover).

3) *Crowdfunding Syariah*

Merupakan produk *fintech* sebagai platform mempertemukan pihak yang memerlukan dana dan pihak donatur dengan jaminan transaksi secara aman dan mudah.

4) Investasi.

Sehingga dapat di tarik kesimpulan berdasarkan penjelasan di atas bahwa *fintech syariah* merupakan suatu perkembangan teknologi konvensional yang berinovasi menjadi *teknology* berbasis syariah dengan tujuan mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi.²⁷

3. Dasar Hukum *Fintech*

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/Pojk.01/2016 menjelaskan tentang layanan berbasis teknologi informasi untuk kegiatan pinjam meminjam uang, dalam peraturan ini menjelaskan secara umum bagaimana tata pelaksanaan *fintech peer to peer* serta pembagian pelaksanaan hak dan tanggung jawab masing-masing.²⁸

²⁷ Hartina Fattah Dkk., *Fintech Dalam Keuangan Islam* (Jakarta Selatan: Publica Utama Indonesia, 2022), 111–12, https://www.google.co.id/search?q=++Fachrurazi%2c+Fintech+Dalam+Keuangan+Islam+%28dki+Jakarta%3a+Publica+Indonesia+Utama%2c+2022%29%2c+111%E2%80%9312.&Sca_Esv=564deb1775a058e5&Sca_Upv=1&HI=Id&GI=Id&Tbm=Bks&Ei=Ip5bztrcc-Jb4-Eptn23kay&Ved=0ahukewjapubwx4qgaxxo7tgghbtudwiq4dudcak&Uact=5&Oq=++Fachrurazi%2c+Fintech+Dalam+Keuangan+Islam+%28dki+Jakarta%3a+Publica+Indonesia+Utama%2c+2022%29%2c+111%E2%80%9312.&Gs_Lp=Eg1nd3mtd216lwb2tzimigiezhy2hydxxhemksiezpbnrly2gggrgfsyw0gs2v1yw5nyw4gsxnsyw0gkerrasbkywthcnrhoibqdwjsawnhieluzg9uzxnpysbvdgftyswg mjaymiksidexmekakzeylkingfc-D1iD3aaeacqacqcaqcaqc4aqpiaqd4aqh4aqkyagcgagcoagcyawwsbwcgbwa&Sclient=Gws-Wiz-Books.

²⁸ Ana Toni Roby Candra Yudha Dkk., *Fintech Syariah : Teori Dan Terapan* (Surabaya: Scopindo Media Pusat, 2020), 6, [https://www.google.co.id/books/edition/Fintech_Syariah_Teori_Dan_Terapan/Bisteaqaqbj?hl=Id&Gbpv=1&Dq=Ana,+Dkk,+Fintech+Syariah%E2%80%AF:+Teori+Dan+Terapan+\(+Surabaya:+Scopindo+Media+Pustaka,+2020\),+3.&Printsec=Frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Fintech_Syariah_Teori_Dan_Terapan/Bisteaqaqbj?hl=Id&Gbpv=1&Dq=Ana,+Dkk,+Fintech+Syariah%E2%80%AF:+Teori+Dan+Terapan+(+Surabaya:+Scopindo+Media+Pustaka,+2020),+3.&Printsec=Frontcover).

- b. Peraturan Bank Indonesia nomor 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan financial technology yang menyatakan financial technology adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi dan model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.²⁹
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 77/POJK.01/2016 tentang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang menyatakan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi adalah penyelenggaraan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima dalam rangka melakukan perjanjian pinjaman dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sisten elektronik.³⁰
- d. Fatwa (DSN-MUI) nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang layanan pinjam meminjam uanag berbasis teknologi informasi yang menyatakan layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi berdasarkan syariah adalah: penyelenggaraan layanan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah yang mempertemukan atau menghubungkan pemberi pembiayaan dengan penerima pembiayaan melalui elektronik.³¹

²⁹ Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/Pbi/2017 Tentang Penyelenggaraan Tecknology.

³⁰ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/Pojk.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Onformasi.

³¹ Fatwa Dewan Syariah Nasional Mui Nomor 117/Dsn-Mui/Ii/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknik Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.

F. *Financial Technology Syariah Ammana*

1. Profil Ammana

Ammana merupakan salah satu *platform digital financial technology* yang masuk dalam kategori *peer to peer lending* di Indonesia, yang mana berdiri pada 27 desember 2017. Aplikasi ammana ini merupakan *financial technology syariah* pertama yang terdaftar di OJK.³²

Ammana merupakan penghubung antara pemilik dana dan peminjam dana, yakni para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang membutuhkan modal usaha menggunakan program pendanaan bersama atau *halal crowdfunding*. Dalam kegiatan pembiayaannya aplikasi ammana menggunakan system syariah.

2. Produk Ammana *Fintech Syariah*

Setiap penyelenggara *peer to peer lending* memiliki produk yang berbeda-beda. Produk Ammana yang dikembangkan adalah pendanaan dan pembiayaan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan

Produk pembiayaan pada ammana adalah pembiayaan haji. Dengan layanan ini. Ammana mempermudah setiap orang yang ingin menunaikan ibadah haji ketanah suci dapat menggunakan alternatif pembiayaan haji pada platform ammana, dimana ammana menawarkan angsuran maksimal 3 tahun.

³² Ojk, "Pengumuman PT Ammana Fintech," T.T., <https://Ojk.Go.Id>.

2. Pendanaan

Produk pendanaan pada ammana adalah *peer to peer lending*, ammana berperan sebagai perantara antara pendana dan pemohon pinjaman yang telah terdaftar pada mitra ammana. Dalam produk ini ammana memberlakukan dua jenis pembiayaan yakni akad *Musyarokah* dan *Mudhorobah*.³³

G. *Thechnology Acceptante Model* (TAM)

Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) digunakan untuk mengetahui sejauh mana menggunakan *financial technology*, Delvis menyatakan bahwa berdasarkan teori TAM (*Technology acceptance model*) perilaku dipengaruhi oleh sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi. Teori ini memiliki tujuan untuk mengetahui penerimaan teknologi di masyarakat.³⁴

Penelitian ini menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) sebagai teori pengukur penggunaan *financial technology* syariah ammana pada pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di kota Lubuklinggau. Indikator dalam teori TAM (*Technology Acceptance Model*) diantaranya adalah sebagai berikut:

³³ <https://ammana.id>. Di akses pada 2024

³⁴Joko Tri Nugraha Dkk., *E-Government Dalam Perspektif Pengguna: Konsep, Teori, Dan Perkembangannya* (Yogyakarta: Stiletto Book, 2023), 33, <https://books.google.co.id/books?id=Mtkveaaaqbaj&Lpg=Pa36&Ots=Efmnj0wy3q&Dq=Tri%20yuniningsih%20joko%20tri%20nugraha%2ctarmizi%20achmad%2c%20hardi%20warsono%2c%20eGovernment%20dalam%20perspektif%20pengguna%3a%20konsep%2c%20teori%2c%20dan%20perkembangannya%2c%202023.%2033&Lr&Hl=Id&Pg=Pa39#V=Onepage&Q=Tri%20yuniningsih%20joko%20tri%20nugraha,Tarmizi%20achmad,%20hardi%20warsono,%20e-Government%20dalam%20perspektif%20pengguna:%20konsep,%20teori,%20dan%20perkembangannya,%202023.%2033&F=False>.

1. Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*). Mendefinisikan tingkat dimana pengguna percaya penggunaan teknologi meningkatkan kinerja mereka. Pratama dan saputra menyatakan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan *technology*.
2. Persepsi kemudahan penggunaan yang di dasarkan (Perceived Ease Op Use) yang mendefinikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan. Yakni tingkat dimana pengguna percaya bahwa teknologi dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah.³⁵

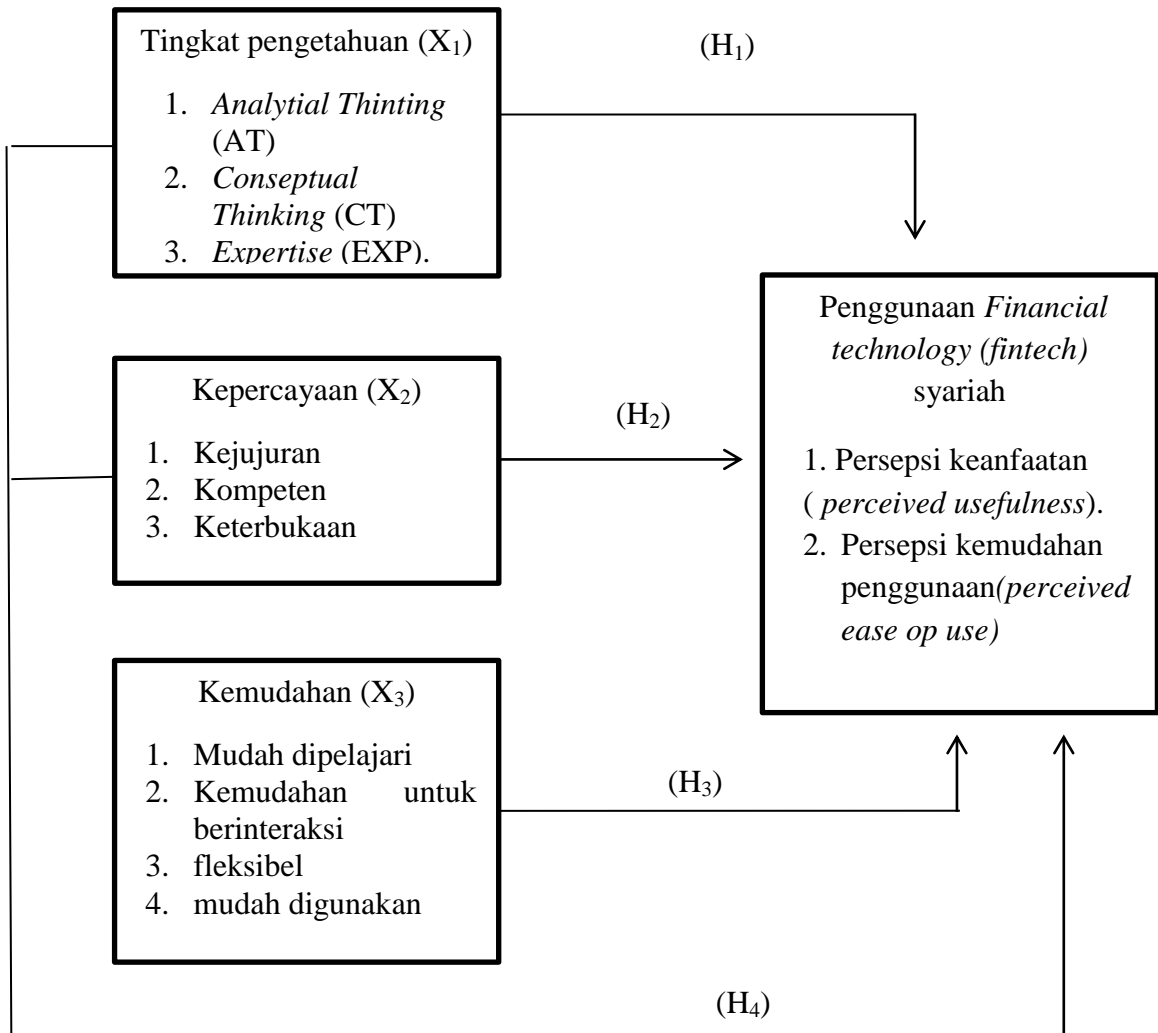
H. Kerangka Berfikir

Menurut Uma Sekaran kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan faktor yang telah di indentifikasi sebagai hal penting. Kerangka pemikiran menunjukkan antara pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan *financial technology (fintech)* syariah (Y), variabel independen terdiri dari tingkat pengetahuan (X_1), kepercayaan (X_2) dan kemudahan (X_3).³⁶ Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu maka dapat disusun model riset dalam penelitian ini, seperti yang di sajikan dalam gambar berikut:

³⁵ Tasya Andini Putri, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech Di DKI Jakarta" 3, No. 1 (2023): 34.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 46.

Tabel 2. 1 Kerangka Berfikir



I. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiono merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁷ Pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan

³⁷ Harmoko, Dkk, " *Buku Ajar Metodologi Penelitian*" (Feniks Muda Sejahtera, 2022), 43.

Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Terhadap Penggunaan *Fintech Syariah* Di Kota Lubuklinggau”. Dengan variabel independent (variabel yang mempengaruhi) yaitu pengaruh pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan penggunaan serta *fintech syariah* sebagai variabel dependent (variabel yang di pengaruhi). Hipotesis ini memberikan arah pada penelitian yang harus di lakukan oleh peneliti, kesimpulan dari hipotesis dapat mengacu pada beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang dijelaskan dengan studi empiris sebagai berikut:

1. Pengaruh tingkat pengetahuan pelaku UMKM terhadap *financial technology syariah*

Berdasarkan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nur Aini Indah. 2024, berjudul “*pengaruh pengetahuan, gaya hidup, dan religiusitas mahasiswa FEB universitas Jambi terhadap keputusan penggunaan fintech (pinjaman online) dalam prespektif ekonomi islam*” menjelaskan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner atau angket dengan skala likert, penelitian ini menggunakan teknik analisis deskripsi dengan alat ukur menggunakan SPSS. diperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwasannya variabel pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *fintech* (pinjaman online).³⁸

³⁸ Nur Aini Indah, “Pengaruh Pengetahuan, Gaya Hidup, Dan Religiusitas Mahasiswa Feb Universitas Jambi Terhadap Keputusan Penggunaan Fintech (Pinjaman Online) Dalam Prespektif Ekonomi Islam” (Thesis, Jambi, Universitas Jambi, 2024), I, <https://Repository.Unja.Ac.Id/>.

H_a: Terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pengetahuan pelaku UMKM (usaha mikro kecil menengah) terhadap penggunaan *financial technology* syariah

2. Pengaruh kepercayaan pelaku UMKM terhadap penggunaan *financial technology* syariah

Penelitian yang dilakukan Nashir Najib dalam skripsi dengan judul “*pengaruh kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap keputusan menggunakan aplikasi fintech kredivo.*” Sekolah tinggi ilmu ekonomi PGRI dewantara Jombang”. 2023. menjelaskan penelitian dengan jenis kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan di hitung dengan skala likert. Hasil penelitian pada penelitian ini menjelaskan bahwasannya variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *financial technology* kredivosinta.

H_a: Terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan pelaku UMKM (usaha mikro kecil menengah) terhadap penggunaan *financial technology* syariah

3. Pengaruh kemudahan pelaku UMKM terhadap penggunaan *financial technology* syariah

Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Khairunisa Dwi Fortuna. Dalam penelitian Skripsinya dengan judul “*Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Kepercayaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Layanan*

Fintech E-Wallet ShopeePay Pada Generasi Z Di Kabupaten Sleman.”

Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.2023. Menjelaskan Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif Sumber data primer. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan layanan *fintech e-wallet* ShopeePay pada generasi Z di Kabupaten Sleman.

H_a: Terdapat pengaruh signifikan antara kemudahan pelaku UMKM (usaha mikro kecil menengah) terhadap penggunaan *financial technology* syariah.

4. Pengaruh tingkat pengetahuan, keercayaan, dan kemudahan pelaku UMKM terhadap penggunaan *financial technology* syariah ammana.

Penelitian yang dilakukan oleh sentarina damaika,dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan Shopee Paylater Pada Generasi Gen Z. 20224” menjelaskan penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan sumber data primer. Dengan hasil penelitian bahwasannya variabel kepercayaan dan kemudahan

memiliki pengaruh positif dan simultan secara simultan.³⁹ Sehingga berdasarkan penelitian di atas di tarik hipotesis sebagai berikut:

H_a: adanya pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan pelaku UMKM terhadap penggunaan *financial technology* syariah secara simultan.

³⁹ Sentarina Damanik dkk., “Pengaruh Tingkat Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan Shopee Paylater Pada Generasi Gen Z” 7 (2024): 323.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas beberapa objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan yang menjadi populasi yakni:

Tabel 3. 1
Data Pengguna Fintech Syariah Kota Lubuklinggau

NO	KECAMATAN	ANGGOTA	PENGGUNA
1.	Lubuklinggau Barat II	6 orang	-
2.	Lubuklinggau Barat I	9 orang	4 orang
3.	Lubuklinggau Timur II	10 orang	5 orang
4.	Lubuklinggau Timur I	5 orang	2 orang
5.	Lubuklinggau Selatan I	29 orang	13 orang
6.	Lubuklinggau Selatan II	13 orang	6 orang
7.	Lubuklinggau Utara I	-	-
8.	Lubuklinggau Utara II	-	-

Sumber : *Joko, 16 desember 2023.*

Dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi berdasarkan tabel di atas adalah sebanyak 72 para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).

¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 61.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil. Menurut Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, namun jika populasi lebih dari 100 maka diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai dengan 25% atau lebih dari jumlah populasinya.³

Selain itu dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel purposive sampling yakni berdasarkan kriteria khusus, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Termasuk dalam kategori UMKM
- b) Menggunakan aplikasi *financial technology* syariah (ammana)
- c) Berdomisili di kota lubuklinggau
- d) pendidikan

Berdasarkan teori dan kriteria tersebut dari 72 populasi yang memenuhi kriteria terdapat 30 pelaku UMKM Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 pelaku UMKM di kota Lubuklinggau.

² Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, Dan Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Jawa Tengah: Pt Nasya Expanding Management, 2021), 11, <https://books.google.co.id/books?id=Isyreaaaqbaj&Lpg=Pr1&Hl=Id&Pg=Pr4#V=Onepage&Q&F=False>.

³ Muhammad Ramlan Febriyansyah Dan Andi Asy'hary, *Iklm Komunikasi Organisasi Kantor Pelayanan Publik* (Jawa Barat: Cv Adanu Abinata, 2022), 32, <https://books.google.co.id/books?id=Vvheaaaqbaj&Lpg=Pr1&Hl=Id&Pg=Pr2#V=Onepage&Q&F=False>.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di kota Lubuklinggau yang meliputi 5 kecamatan. Objek penelitian masyarakat UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) di berbagai lingkungan kota Lubuklinggau yang menggunakan *financial technology (fintech)* syariah.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian yang dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian pada 09 Januari 2024 dalam kurun waktu 6 (enam) Bulan, meliputi pengolahan data yang dan penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer melalui kuesioner langsung kepada para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di kota Lubuklinggau. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara pada ketua dari organisasi pengguna *financial technology (fintech)* syariah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan pertanyaan lisan dari peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri dengan tujuan yang lain.⁴ Peneliti mendapatkan data sekunder dengan melakukan permohonan izin yang bertujuan untuk memperoleh data jumlah pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang ada di kota Lubuklinggau yang telah dibukukan oleh badan koperasi pasar kota Lubuklinggau.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sukarnyana, dkk instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.⁵ instrumen penelitian diukur dengan menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian. indikator tersebut dituangkan secara rinci dalam butir-butir pertanyaan yang berupa angket dan dibagikan kepada responden.

Dalam penelitian ini, teknik pengukuran data menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau lebih tentang fenomena sosial. Jika menggunakan skala likert, tentu variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun poin instrumen yang dapat

⁴Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Jakarta: Gramedia, 2018), 38.

⁵ Esa Unggul, "Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Pengembangan," 2020, 3, https://lmsparalel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2f439188%2fmod_resource%2fcontent%2f1%2fpnegembangan%20instrumen.pdf.

berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala likert menggunakan jawaban alternatif yang tentunya sudah disediakan oleh peneliti, dengan seperti itu responden cukup menjawab dengan cara check list pada jawaban yang tertera. Skala likert yang digunakan nantinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Keterangan skala likert

NO	KETERANGAN	SKALA LIKERT
1.	Sangat Baik (SB)	5
2.	Baik (B)	4
3.	Kurang Baik (KB)	3
4.	Tidak Baik (TB)	2
5.	Sangat Tidak Baik (STB)	1

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan instrument alat untuk memperoleh data di lapangan.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data melalui formulir yang berisi pernyataan yang di ajukan secara tertulis pada sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁷ Kuesioner ini di ajukan pada para pelaku UMKM kota Lubuklinggau yang menggunakan *financial technology* syariah ammana.

⁶ Syafrida Hafni Hasir, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022), 45.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodelogi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2020), 75.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak berstruktur untuk memperoleh informasi data yang belum ditemukan. Data yang diperoleh dalam wawancara adalah data UMKM pengguna *fintech* ammana.⁸

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22 yang meliputi uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, analisis linear berganda dan uji hipotesis.⁹ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan kepribadian mahasiswa IAIN Curup terhadap penggunaan shopee paylater. Tahap-tahap analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas

Uji Validitas berguna untuk sejauh mana suatu kuesioner tersebut dikatakan sah atau valid. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner telah menjelaskan hasil yang akan diperoleh dari kuesioner tersebut. Tujuan uji validitas yaitu menjadi

⁸ Slamet Widodo, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (CV Scince Techno Direct, 2023), 71–72.

⁹ Marinu Waruwu “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, No. 1 (2023) : 120

dasar ukuran pertanyaan pada kuesioner apakah telah sesuai dengan yang hendak diukur oleh peneliti.¹⁰

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliable jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.¹¹ Uji reliable ini menggunakan alat bantu SPSS 22 uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0.60 .

¹⁰ Andika saputra, “CAMI: Aplikasi uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian berbasis web”, (Sulawesi selatan: yayasan ahmar cendikia Indonesia, 2020), 2

¹¹ Livia Amanda, Dkk, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang” *Jurnal Matematika Unand* 8, No. 1, (2019): 183

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik.¹² Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogrov Smirnov* dengan koefisien 0,05 dengan dasar apabila nilai signifikansi lebih dari $> 0,05$, maka dikatakan data terdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.¹³

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen. Model uji ini dikatakan baik jika tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Dasar pengambilan uji ini dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sehingga apabila $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menentukan apakah model regresi memiliki ketidaksamaan dalam varians residual antara

¹² Nadya R Masiaga Dkk, "Pengaruh Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Kota Manado Yang Berbelanja Secara Online Di Lazada.Com", *Jurnal Emba* 10, No.2 (2022), 61-62.

¹³ Hasrun Affandi Us, "Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Klinik Kosasih Di Bandar Lampung Dengan Kompensasi Sebagai Variabel Moderasi"(Tesis, Bandar Lampung, Unila, 2020), 48.

pengamatan satu dan yang lainnya. Oleh karena itu, homokedastisitas terjadi ketika varians residual pengamatan tetap sama; heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual pengamatan berbeda. Meskipun estimator tidak bias dan tetap, uji ini menyebabkan nilai estimasi model regresi tidak efisien. Untuk mengetahuinya, Anda harus menggunakan grafik *scatterplot*. Dalam uji ini, dasar pengambilan keputusan adalah melihat apakah titik-titik di grafik menyebar atau membentuk pola. Jika titik-titik menyebar di atas atau di bawah grafik dan tidak membentuk pola tertentu, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

3. Uji Regresi linier berganda

Uji regresi linear berganda merupakan sebuah metode statistik yang mana variabel independen terdapat lebih dari satu terhadap variabel dependen supaya terbukti ada atau tidak kaitan fungsi $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dengan satu variabel dependen.

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel independen seperti tingkat pengetahuan, kepercayaan, dan kemudahan terhadap variabel dependen yaitu penggunaan financial technology syariah ammana.hasil.

Model persamaan yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : penggunaan financial technology syariah ammana

α : Konstanta

β_1 - β_2 : Koefisien Regresi Variabel Independen

X1 : tingkat pengetahuan

X2 : kepercayaan

X3 : kemudahan

4. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (uji t)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1, X2 dan X3 (tingkat pengetahuan, kepercayaan, dan kemudahan) apakah berpengaruh terhadap variabel Y (penggunaan *fintech* yariah ammana) secara terpisah atau tidak. Hal ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Kegunaannya adalah untuk uji keahlian menalar hasil berupa bandingan dua rata-rata dari sampel dengan kriteria berikut:

1). Taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$)

a) jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b) jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima

2) nilai t hitung dapat dicari dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{\text{kofisiensi regresi}}{\text{standar defiasi}}$$

dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

b. Uji simultan (uji f)

Menurut Widarjono, Uji Statistik f (Simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam penelitian mempunyai pengaruh simultan atau tidak terhadap variabel dependen.

Kriteria uji ini adalah sebagai berikut:

jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak

jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Responden

responden pada penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para pelaku (UMKM) usaha mikro kecil dan menengah. Dalam penelitian ini jumlah responden yang dijadikan sampel adalah sebanyak 30 orang. Dimana karakteristik yang di ambil oleh peneliti adalah pelaku UMKM dikota lubuklinggau yang menggunakan aplikasi *financial technology* syariah (ammanah). Adapun profil responden dalam penelitian ini adalah :

Tabel 4. 1
Profil Responden Yang Menggunakan Financial Technology Syariah
(Amanah)

Lubuklinggau Barat I	4 orang
Lubuklinggau Timur II	5 orang
Lubuklinggau Timur I	2 orang
Lubuklinggau Selatan I	13 orang
Lubuklinggau Selatan II	6 orang

Sumber :Joko, 16 desember 2023

Dalam tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini yakni pelaku UMKM yang menggunakan *financial technology* syariah (amanah). Yang mana terdiri dari Lubuklinggau barat 1 sebanyak 4 orang responden, Lubuklinggau timur II sebanyak 5 orang responden, Lubuklinggau timur 1 sebanyak 2 orang, Lubuklinggau selatan

1 13 orang, dan Lubuklinggau selatan II sebanyak 6 orang. Sehingga total keseluruhan sampel yang digunakan adalah sebanyak 30 orang responden.

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan menjadi ukuran atau patokan dalam melihat apakah pertanyaan pada kuisioner mampu mengukur apa yang hendak diukur oleh peneliti atau tidak. Dalam perhitungan uji validitas diperlukan r_{hitung} dan r_{tabel} . Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan yang digunakan dalam penelitian itu dianggap valid. Sedangkan apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid atau gugur untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* ($Df = n-2$), dalam hal ini n adalah jumlah sampel. R_{tabel} didapat dari rumus:

$$Df = N-2$$

$$\text{Dengan hasilnya } Df = 30-2 = 28$$

Hasil yang diperoleh dari r_{tabel} sebesar 0,374. Oleh karena itu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan data yang digunakan valid, begitu pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan data yang digunakan tidak valid. Hasil uji validitas bias dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2

Uji Validitas Tingkat Pengetahuan

No Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0.715	0,374	Valid
X1.2	0.847	0,374	Valid
X1.3	0.825	0,374	Valid
X1.4	0.667	0,374	Valid

X1.5	0.844	0,374	Valid
X1.6	0.846	0,374	Valid
X1.7	0.810	0,374	Valid
X1.8	0.756	0,374	Valid
X1.9	0.868	0,374	Valid
X1.10	0.808	0,374	Valid
X1.11	0.816	0,374	Valid
X1.12	0.786	0,374	Valid
X1.13	0.776	0,374	Valid

Sumber : Data Diolah Spss20. 2024

Hasil dari tabel diatas menjelaskan bahwasannya pernyataan pada variabel tingkat pengetahuan adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan seluruh $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,374).

Tabel 4.3

Uji Validitas Kepercayaan

No Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0.796	0,374	Valid
X2.2	0.799	0,374	Valid
X2.3	0.697	0,374	Valid
X2.4	0.761	0,374	Valid
X2.5	0.783	0,374	Valid
X2.6	0.769	0,374	Valid
X2.7	0.792	0,374	Valid
X2.8	0.689	0,374	Valid
X2.9	0.669	0,374	Valid
X2.10	0.753	0,374	Valid

Sumber : Data Diolah Spss20. 2024

Hasil dari tabel diatas menjelaskan bahwasannya pernyataan pada variabel kepercayaan adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan seluruh $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,374).

Tabel 4.4

Uji Validitas Kemudahan

No Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X3.1	0.727	0,374	Valid
X3.2	0.684	0,374	Valid
X3.3	0.677	0,374	Valid
X3.4	0.676	0,374	Valid
X3.5	0.802	0,374	Valid
X3.6	0.762	0,374	Valid
X3.7	0.826	0,374	Valid
X3.8	0.740	0,374	Valid
X3.9	0.754	0,374	Valid
X3.10	0.793	0,374	Valid
X3.11	0.762	0,374	Valid
X3.12	0.704	0,374	Valid
X3.13	0.709	0,374	Valid

Sumber : Data Diolah Spss20. 2024

Hasil dari tabel diatas menjelaskan bahwasannya pernyataan pada variabel kemudahan adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan seluruh $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,374).

Tabel 4.5

Uji Validitas Penggunaan *Financial Technology* Syariah Ammana

No Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0.667	0,374	Valid
Y.2	0.608	0,374	Valid
Y.3	0.707	0,374	Valid

Sumber : Data Diolah Spss20.2024

Hasil dari tabel diatas menjelaskan bahwasannya pernyataan pada variabel penggunaan *financial technology* syariah ammana adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan seluruh $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,374).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa reliable atau handal suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60. Ini diukur dengan menggunakan alat bantu SPSS uji statistic *cronbach alpha* (α).

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.960	13

Sumber : data diolah spss20, 2024

Hasil uji reliabilitas berdasarkan tabel di atas variabel X1 tingkat pengetahuan memiliki nilai *cronbach's Alpha* sebesar $0.960 > 0.60$ maka pada variabel tingkat pengetahuan dikatakan reliable.

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel kepercayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	10

Sumber: data diolah spss20, 2024

Hasil uji reliabilitas berdasarkan tabel di atas variabel X2 kepercayaan memiliki nilai *cronbach's Alpha* sebesar $0.937 > 0.60$ maka pada variabel kepercayaan dikatakan reliable.

Tabel 4.8**Hasil Uji Reliabilitas Variabel kemudahan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	13

Sumber : data diolah spss20, 2024

Hasil uji reliabilitas berdasarkan tabel di atas variabel X3 kemudahan memiliki nilai *cronbach's Alpha* sebesar $0.945 > 0.60$ maka pada variabel kemudahan dikatakan reliable.

Tabel 4.9**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan *Fintech***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	3

Sumber : data diolah spss20, 2024

Hasil uji reliabilitas berdasarkan tabel di atas variabel Y penggunaan *financial technology* syariah ammana memiliki nilai *cronbach's Alpha* sebesar $0.809 > 0.60$ maka pada variabel penggunaan *financial technology* syariah ammana dikatakan reliable.

2. Uji Asumsi Klasik**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal pada model regresi. Penelitian ini menggunakan alat uji *kolmogrov smirnov*. Oleh karena itu,

angka probabilitas signifikan $> 0,05$ menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas.

Tabel 4.10 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.40434445
Most Extreme Differences	Absolute		.183
	Positive		.123
	Negative		-.183
Test Statistic			.183
Asymp. Sig. (2-tailed)			.011 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.243 ^d
		99% Confidence Lower Bound	.232
		Interval Upper Bound	.254

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

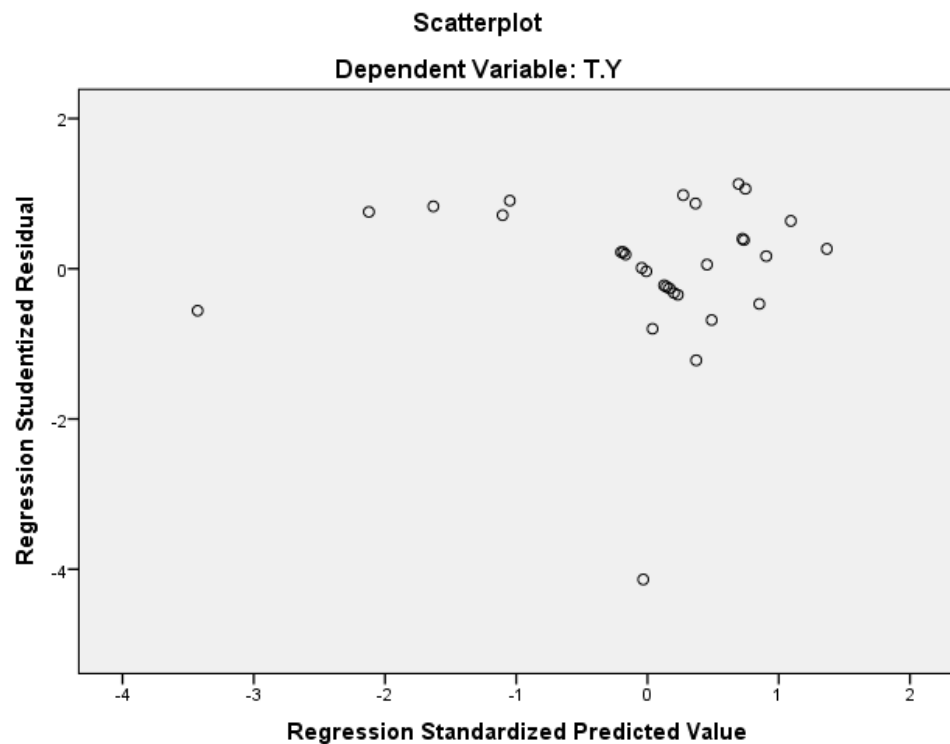
Hasil uji normalitas pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah sebesar $0,243 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal atau uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas digunakan sebagai parameter untuk menentukan apakah ada atau tidaknya perbedaan antar residual pengamatan dalam model regresi. Untuk mengambil nilai prediksi variabel dependen ZPRED dengan residualnya SRESID menggunakan grafik scatterplot. Jika titik tersebar di atas atau di bawah dan membentuk pola

tertentu hasil uji heteroskedastisitas berikut menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastitas:

Gambar 4.1 Uji Heterokedastitas



Gambar di atas menjelaskan bawasannya Tidak terdapat heterokedastitas dalam model regresi tersebut, karena penyebaran titik tidak membentuk pola tertentu dan terjadi secara acak.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen pada model regresi. Nilai toleransi dan faktor inflasi variabel (VIF) dapat diambil untuk menentukan variabel independen mana yang dapat menjelaskan variabel tersebut independen

yang lainnya. Tidak terjadi multikolinearitas dalam data jika nilai tolerance lebih besar dari $> 0,1$ dan nilai VIF kurang dari < 10 .

**Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.727	1.755		.414	.682		
T.X1	.055	.037	.268	1.485	.149	.421	2.374
T.X2	.088	.063	.281	1.392	.176	.337	2.968
T.X3	.099	.051	.344	1.952	.062	.444	2.252

a. Dependent Variable: T.Y

Seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala multikolinearitas, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel 4.10 Nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1

3. Analisis Linier Berganda

Tujuan analisis regresi adalah untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel independen (tingkat pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan) dan variabel dependen (penggunaan *financial technology* syariah ammana). Ada dua jenis hubungan antara variabel, yang dikenal sebagai hubungan positif atau negatif. Jika hubungan positif, maka kedua variabel bergerak ke arah yang sama, dan jika hubungan negatif, maka kedua variabel bergerak ke arah yang berlawanan.

**Tabel 4.12 Analisis Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.727	1.755		.414	.682
T.X1	.055	.037	.268	1.485	.149
T.X2	.088	.063	.281	1.392	.176
T.X3	.099	.051	.344	1.952	.062

a. Dependent Variable: T.Y

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diuraikan persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 727 + 055X1 + 088X2 + 099X3$$

Nilai konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 727, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang searah antara tingkat pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan terhadap penggunaan *financial technology* syariah ammana. Dengan demikian, jika semua variabel independen yang terdiri dari tingkat pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan memiliki nilai 0, maka nilai rata-rata penggunaan *fintech* syariah ammana adalah sebesar 727.

Nilai Koefisien regresi variabel tingkat pengetahuan X1 menunjukkan nilai positif sebesar 0,055. Hal ini menunjukkan jika nilai tingkat pengetahuan mengalami kenaikan 1, maka penggunaan *financial technology* syariah ammana akan naik sebesar 0,055. Tanda positif menunjukkan bahwa ada pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Nilai Koefisien regresi variabel kepercayaan X2 menunjukkan nilai positif sebesar 0,088. Hal ini menunjukkan jika nilai kepercayaan mengalami

kenaikan 1, maka nilai penggunaan *fintech syariah* ammana akan naik sebesar 0,088. Hal ini menunjukkan jika nilai tingkat pengetahuan mengalami kenaikan 1, maka penggunaan *financial technology* syariah ammana akan naik sebesar 0,055. Tanda positif menunjukkan bahwa ada pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Nilai Koefisien regresi variabel kemudahan X3 menunjukkan nilai positif sebesar 0,099. Hal ini menunjukkan jika nilai kemudahan mengalami kenaikan 1, maka nilai penggunaan *fintech syariah* ammana akan naik sebesar 0,099. Hal ini menunjukkan jika nilai rtingkat pengetahuan mengalami kenaikan 1, maka penggunaan *financial technology* syariah ammana akan naik sebesar 0,099. Tanda positif menunjukkan bahwa ada pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. dengan asumsi variabel tingkat pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang searah antara variabel tingkat pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan terhadap variabel penggunaan *financial technology* syariah ammana.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi hubungan antara variabel X yaitu tingkat pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan terhadap variabel Y yaitu penggunaan *financial technology* syariah ammana benar-benar berpengaruh secara terpisah atau parsial.

- 1) Apabila signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.
- 2) Apabila signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau ada pengaruh anatar variabel yang diuji.

**Tabel 4.13 Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.727	1.755		.414	.682
T.X1	.055	.037	.268	1.485	.149
T.X2	.088	.063	.281	1.392	.176
T.X3	.099	.051	.344	1.952	.062

a. Dependent Variable: T.Y

Berikut hasil uji parsial (uji T) berdasarkan hasil pada tabel 4.12 di atas sebagai berikut:

1. Uji hipotesis pengaruh tingkat pengetahuan terhadap penggunaan *financial technology* syariah ammana.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis pertama yaitu t hitung $1.485 < t$ tabel $1,701$ dan nilai signifikan $0.149 > 005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pengetahuan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan *financial technology* syariah ammana.

2. Uji hipotesis pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan *financial technology* syariah ammana

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis kedua mengenai kepercayaan yaitu t hitung $1.392 < t$ tabel $1,701$ dan nilai signifikan $0,176 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan *financial technology* syariah ammana.

3. Uji hipotesis pengaruh kemudahan terhadap penggunaan *financial technology* syariah ammana.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis ketiga mengenai kemudahan yaitu t hitung $1.952 > t$ tabel $1,701$ dan nilai signifikan $0,062 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan *financial technology* syariah ammana.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil uji simultan yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.673	3	34.224	15.558	.000 ^b
	Residual	57.193	26	2.200		
	Total	159.867	29			

a. Dependent Variable: T.Y

b. Predictors: (Constant), T.X3, T.X1, T.X2

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) pada tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa nilai f sebesar 15.558 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu tingkat pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan berpengaruh secara bersama-sama terhadap penggunaan *financial technology* syariah ammana.

Tabel 4.15 Uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.642	.601	1.48315

a. Predictors: (Constant), T.X3, T.X1, T.X2

b. Dependent Variable: T.Y

berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas menunjukkan bahwa nilai r square dalam uji spss22 yakni 0.642. sehingga disimpulkan bahwa nilai 0.642 ini mendekati 1 yang artinya variabel independen (tingkat pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan) memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen (penggunaan fintech syariah ammana). Pengaruh dari variabel independen sebesar 64.2% terhadap variabel dependen.

B. Pembahasan

1. Pengaruh tingkat pengetahuan (X_1) pelaku UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) kota lubuklinggau terhadap penggunaan *financial technology* syariah (amma) (Y).

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS20 dapat di peroleh hasil bahwasanya tingkat pengetahuan (X_1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penggunaan *financial technology* syariah (amma) (Y). Dalam hubungan antara tingkat pengetahuan (X_1) dengan penggunaan *financial technology* syariah (amma) (Y) memiliki nilai koefisien yang positif. Berdasarkan hasil uji t variabel tingkat pengetahuan sebesar 2.485 dengan nilai signifikan $0,149 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa H_1 ditolak berarti variabel tingkat pengetahuan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penggunaan *financial technology* syariah amma, menunjukkan bahwa meskipun tingkat pengetahuan dapat meningkatkan kecenderungan penggunaan, pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik untuk dianggap signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad fuad alamsyah, sukiman,r.ade danlisa nursita dengan judul “ **pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen di universitas ichsan gorontalo. 2023**”. Dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner atau angket dengan skala likert , penelitian ini menggunakan

metode regresi linier berganda dengan alat ukur menggunakan SPSS. diperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwasannya variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan *fintech* pada dosen di universitas ichsan gorontalo.¹

2. Pengaruh kepercayaan (X_2) pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) kota lubuklinggau terhadap penggunaan *financial technology* syariah (ammana)(Y).

Dari hasil olah data menggunakan SPSS20 didapatkan hasil bahwasannya kepercayaan (X_2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penggunaan *financial technology* syariah (Y). hubungan antara variabel kepercayaan (X_2) dengan penggunaan *financial technology* syariah (ammana) memiliki nilai koefisien yang positif.

Berdasarkan hasil uji t variabel kepercayaan sebesar 1.392 dengan nilai signifikan $0,176 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa H_2 ditolak berarti variabel kepercayaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penggunaan *financial technology* syariah ammana, menunjukkan bahwa meskipun kepercayaan dapat meningkatkan kecenderungan penggunaan, pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik untuk dianggap signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian andi setiawan, siti rofingatun dan kurniawan patma. Dengan judul **“pengaruh persepsi kemudahan,**

¹ Muhammad Fuad Alamsyah, R. Ade Sulaiman, dan Lisa Nursita, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Pada Dosen Di Universitas Ichsan Gorontalo” *Vii*, No. 2 (2023): 343, <https://doi.org/10.24252/Idaarah.V7i2.41177>.

efektifitas, risiko terhadap minat dan penggunaan *financial technology* (*fintech*) dengan minat sebagai variabel mediasi. 2020”

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan di hitung dengan skala likert. Dengan teknik pengambilan sampel teknik purposive sampling. Hasil penelitian pada penelitian ini menjelaskan bahwasannya variabel kepercayaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penggunaan *financial technology*.².

3. Pengaruh kemudahan (X_3) pelaku UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) kota lubuklinggau terhadap penggunaan *financial technology* syariah (Y).

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS20 dapat di peroleh hasil bahwasannya variabel kemudahan (X_3) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penggunaan *financial technology* syariah (amma) (Y). Dalam hubungan antara kemudahan (X_3) dengan penggunaan *financial technology* syariah (amma) (Y) memiliki nilai koefisien yang positif.

Berdasarkan hasil uji t variabel kemudahan sebesar 1.952 dengan nilai signifikan $0,062 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa H_3 ditolak berarti variabel kemudahan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penggunaan *financial technology* syariah amma. menunjukkan bahwa

² Andi Setiawan, Siti Rofingatun, dan Kurniawan Patma, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektifitas, Resiko Terhadap Minat dan Penggunaan *Financial Technology* (*Fintech*) Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi” 1, No. 2 (2020): V.

meskipun kemudahan dapat meningkatkan kecenderungan penggunaan, pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik untuk dianggap signifikan.

Penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh budhirahayu dan sekar wangi dalam jurnalnya yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Sikap dan Dampaknya Terhadap Penggunaan *Fintech* Uangteman.Com. 2021”**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat penggunaan *fintech* uangteman.com.³

4. Pengaruh tingkat pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan pelaku UMKM secara simultan berpengaruh positif dan simultan terhadap penggunaan *financial technology*. Hasil analisis data menggunakan SPSS22 menghasilkan nilai F sebesar 15.558 dengan nilai signifikansi 0.000, yang menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel tersebut secara kolektif memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi dalam penggunaan *fintech*. Meskipun masing-masing variabel mungkin memiliki pengaruh yang berbeda secara individu, secara bersama-sama mereka secara signifikan mempengaruhi kecenderungan pelaku UMKM untuk mengadopsi *fintech*, menekankan pentingnya mempertimbangkan

³ Sekar Arum Budhirahayu, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Dan Dampaknya Terhadap Penggunaan *Fintech* Uangteman.Com” 1, No. 3 (2020): V.

ketiga faktor ini dalam upaya mempromosikan teknologi keuangan di kalangan UMKM.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh santarina, dkk dalam penelitian yang menyatakan bahwa secara simultan variabel kepercayaan dan kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan shopee paylater pada generasi Z.⁴

⁴ Sentarina Damanik Dkk., “Pengaruh Tingkat Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan Shopee Paylater Pada Generasi Gen Z” 7 (2024): 323.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji diperoleh data bahwa tingkat pengetahuan (X_1) pelaku UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) kota lubuklinggau terhadap penggunaan *financial technology* syariah ammana (Y). Diperoleh nilai t sebesar 1.485 dan nilai sig $0.149 > 0,05$, artinya tingkat pengetahuan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penggunaan *financial technology* syariah (ammana).
2. Berdasarkan hasil uji diperoleh data bahwa variabel kepercayaan (X_2) pelaku UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) kota lubuklinggau terhadap penggunaan *financial technology* syariah ammana (Y). Diperoleh nilai t sebesar 1.392 dan sig $0.176 > 0,05$, maka artinya kepercayaan pelaku UMKM berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology* syariah (ammana).
3. Berdasarkan hasil uji diperoleh data bahwa variabel kemudahan (X_3) pelaku UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) kota lubuklinggau terhadap penggunaan *financial technology* syariah ammana (Y). Diperoleh nilai t sebesar 1.952 dan sig $0.062 < 0,05$, artinya kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology* syariah (ammana).
4. Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh hasil bahwasannya variabel dependen yakni tingkat pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel independen

yakni penggunaan *financial technology* syariah ammana pada UMKM kota Lubuklinggau.

B. Saran

1. Bagi aplikasi *financial technology* syariah (ammanah) diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas, dan fitur-fitur yang terbaru dalam platform yang dimiliki. Guna untuk mendukung kebutuhan para UMKM (usaha mikro kecil dan menengah), berikan layanan dan kualitas lebih tinggi untuk menarik para nasabah dalam menggunakan *fintech*. serta mempermudah segala transaksi atau aktifitas keuangan dimasa yang mendatang.
2. Bagi para pelaku UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) di harapkan dapat terus berkembang dan meningkatkan pengetahuan agar lebih aktif dalam mengikuti perkembangan dunia. Terkhusus pada literasi keuangan secara digital.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel ataupun meneliti platform *financial technology* syariah yang baru guna memperluas pengetahuan dan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Afdhal Chatra, M, Rio Baviga, Laksmi Sito Dwi Irvianti, Siti Napisah, Cooky T Adhikara, dan Yosep Boari. 2023. *Manajemen UMKM*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Alansori, Apip, dan Erna Listiyaningsing. 2020. *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Ana Toni Roby Candra Yudha dkk, 2020. *Fintech Syariah : Teori Dan Terapan*. Surabaya: Scopindo Media Pusat.
- Andi Hendrawan, Ferri Kuswanto, dan Hari Sucahyawati, 2019. *Dimensi Kreativitas Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, Yogyakarta: Open Access 2.
- Andika saputra, 2020. *CAMI : aplikasi uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian berbasis web*, Sulawesi selatan: yayasan ahmar cendikia Indonesia.
- Anton Nurcahyo, 2020. *Pengaruh Pengetahuan, Ketrampilan dan Konsep Diri/Nilai Terhadap Kinerja Pengrajin Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Sarung Hj Fatmawati Samarinda*, samarinda: T.T.
- Apip Alansori dan Erna Listiyaningsing, 2020. *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* .Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.
- Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana, 2021. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran Jawa Tengah*: Pt Nasya Expanding Management.
- Esa Unggul, 2020. *Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Pengembangan*, jakarta barat : Esa unggul.
- Fattah, Hartina, Ichwan Riodini, Jamaludin, Sri Wakhyuni Hasibun, Dhindin Rahmanto, Mautia Layli, dan Nasrulloh. 2022. *Fintech Dalam Keuangan Keuangan Islam*. Jakarta Selatan: Publica Utama Indonesia.

- Febriyansyah, Muhammad Ramlan, dan Andi Asy'hary. 2022. *Iklm Komunikasi Organisasi Kantor Pelayanan Publik*. Jawa Barat: CV Adanu Abinata.
- Gani, Abdul Gani, dan Tedi Purbangkara. 2019. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Jasmani*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hamdani, 2020. *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Harmoko, dkk, 2022. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Bandung: Feniks Muda Sejahtera.
- Hartina Fattah dkk., 2022. *Fintech Dalam Keuangan Keuangan Islam*. Jakarta Selatan: Publica Utama Indonesia.
- Hesti Respatiningsih, 2022. *Manajemen Usaha Mikro Kecil*. Jepara: Unisnu Press.
- Istijanto, 2018. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia.
- Joko Tri Nugraha dkk., *E-Government Dalam Perspektif Pengguna: Konsep, Teori, Dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Stiletto Book, 2023.
- M Afdhal Chatra dkk., 2023. *Manajemen UMKM*. Jambi: Pt Sonpedia Publishing Indonesia.
- Muhammad Ramlan Febriyansyah dan Andi Asy'hary, 2022. *Iklm Komunikasi Organisasi Kantor Pelayanan Publik*. Jawa Barat: Cv Adanu Abinata.
- Musyaffi, Ayatullah Michael, Hera Khairunnisa, And Dwi Krismayanti Respati. 2021. *Dasar Strucural Equation Model Partial Least Squere (SEM-PLS) Menggunakan Smartpls*. 175. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- nugraha, joko tri, tarmizi achmad, hardi warsono, dan tri yuniningsih. 2023. *E-Government Dalam Perspektif Pengguna: Konsep, Teori, Dan Perkembangannya*. yogyakarta: stiletto book.
- Respatiningsih, Hesti. 2022. *Manajemen Usaha Mikro Kecil*. Jepara: Unisnu Press.
- Roflin, Eddy, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana. 2021. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Slamet widodo. 2023. *Buku ajar metodelogi penelitian*. Jakarta: CV scince direct.

Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono, 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

T.H Tambunan Tulus, 2021. *UMKM di Indonesia*. Jakarta: Prenada.

Unggul, Esa. 2020. Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Pengembangan. *Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Pengembangan*, Jakarta Barat : Esa Unggul.

Yudha, Ana Toni Roby Candra, Abu Rizal Amiruddin, Alivia Fitriani Hilmi, Atika Fissilmi Kaffah, Fatimala Nur Fauzi, Ika Evarianti, Laila Maghfiroh, dan Nada El Nadia. 2020. *Fintech Syariah : Teori Dan Terapan*. Surabaya: Scopindo Media Pusat

SKRIPSI/ THRSIS

Dhea Pradiza Anselin. “*Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Dalam Penggunaan Financial Technology (Fintech) Pada Masyarakat Kota Banda Aceh*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.2020.

Hasrun Affiandi Us, “ *Pengaruh Komiten Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Klinik Kosasih Di Bandar Lampung Dengan Kompensasi Sebagai Variabel Moderasi*”. Thesis, Unila.2020.

Tiara Khairunisa Dwi Fortuna. “*Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Kepercayaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Fintech E-Wallet Shopeepay Pada Generasi Z Di Kabupaten Sleman*”. Skripsi.Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. 2023.

Tsamara Balqis. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-RANIRY Banda Aceh*”. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. 2021.

Ahmad Ibnu Khusaini. “*Analisis Implementasi Sertifikasi Halal Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM (Studi Kasus UMKM Kecamatan Curup)*”. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) curup. 2024.

ARTIKEL

- Aknes Noviyanti dan Teguh Erawati. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*” *jurnal akuntansi dan financial Indonesia* Vol 04, No. 02 (2021).
- A Krisnanto dan N N Yulianthini, “Pengaruh Nilai Pelanggan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Jasa Gojek Di Kota Singaraja” *jurnal manajemen dan bisnis* 3, No. 1 (2021). <https://doi.org/10.23887/Pjmb.V3i1.30906>.
- Andi Hendrawan, “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt’x’ Tentang Undang-Undang dan Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja,” *Jurnal Delima Harapan* 6, No. 2 (28 Agustus 2019): 71–72, <https://doi.org/10.31935/Delima.V6i2>.
- Andi Setiawan, Siti Rofingatun, dan Kurniawan Patma. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektifitas, Resiko Terhadap Minat Dan Penggunaan *Fintech* Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi,” *Jurnal Ekonomi* 1, No. 2. (2020).
- Asep Hidayat, Surya Lesmana, dan Zahra Latifah, “Peran UMKM Dalam Membangun Ekonomi Nasional” *jurnal inivasi penelitian* 3, No. 6 (2022): 10, <https://stp-mataram.e-journal.id/jip/article/download/2133/1657/>.
- Asnawati Matondang, 2018. “Pengaruh Antara Minat dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar,” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2, No. 2.
- Bella, Sinta, Saprida, dan Bagus Setiawan. “Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech* Di Desa Karang Baru Kabupaten Banyuasin,” *Jurnal Indo Global Mandiri* 3, No. 1 (2023): 15. <https://doi.org/10.36908/Jimesha.V3i1>.
- Cahyono, Eko Agus. “Pengetahuan ; Artikel Review” *jurnal keperawatan* 12, No. 1(2019).<https://lppmdianhusada.ac.id/EJournal/Index.Php/Jk/Article/Vie/>.
- Gatot Efrianto dan Nia Tresnawaty. “Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan *Fintech* di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang Banten.” *Jurnal Liabilitas* 6, No. 1 (1 Februari 2021): 53–72. <https://doi.org/10.54964/Liabilitas.V6i1>.
- Hendrawan, Andi. “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt’x’ Tentang Undang-Undang dan Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.” *Jurnal*

Delima Harapan 6, No. 2 (28 Agustus 2019): 69–81.
<https://doi.org/10.31935/Delima.V6i2>.

Hidayat, Asep, Surya Lesmana, dan Zahra Latifah. “Peran UMKM Dalam Membangun Ekonomi Nasional” 3, No. 6 (2022): 10. <https://stp-mataram.e-journal.id/jip/article/download/2133/1657/>.

Krisnanto, A, Dan N N Yulianthini. “Pengaruh Nilai Pelanggan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Jasa Gojek Di Kota Singaraja” 3, No. 1 (2021). <https://doi.org/10.23887/pjmb.v3i1.30906>.

Lailatus Sa’adah, Linda Martadani, dan Ahmad Taqiyuddin, 2021 “Analisis Perbedaan Kinerja Karyawan Pada Pt Surya Indah Food Multirasa Jombang,” *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2, No. 2.

Livia Amanda, Dkk, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang”. *Jurnal Matematika Unand*, 8, No. 1. (2019).

Marimu waeuwu,” pendekatan penelitian pendidikan : metodologi kuantitatif dan kombinasi (mic method)”, *jurna pendidikan tambulasi*, 7, no. 1.

Muhammad Bahrudin dan Siti Zuhro, “Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan,” *Bisnis: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 3, No. 1 (16 Agustus 2016): 6, <https://doi.org/10.21043/bisnis.v3i1.1463>.

Muhammad Fuad Alamsyah, R. Ade Sulaiman dan Lisa Nursila, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap *Penggunaan Financial Technology (Fintech)* Pada Dosen Universitas Ichsan Gorontalo,” *Vii*, No. 2. (2023).

Nadya R Masiaga, Dkk, “Pengaruh Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Kota Manado Yang Belanja Secara Online Di Lazada.Com”. *Jurnal Emba* 10, No. 2 (2022).

Ni Nyoman Anggar Seni Dan Ni Made Dwi Ratnadi, “Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi,” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 24 Desember 2017, 46, <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>.

Nurdin, Winda Nur Azizah, dan Rusli. “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Finansial Technology (Fintech)* Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 2, No. 2 (27 Desember 2020): 199–222. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32>.

- Oktavianie, Rian, Miftahul Jannah, Anggia Syafitri, Indah Puspa Gumilang, dan Rosalinda Rosalinda. "Strategi Eksistensi UMKM Kota Lubuklinggau Pada Masa Pandemi Covid-19." *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 11, No. 1 (16 Januari 2023). <https://doi.org/10.37676/ekombis.V11i1.3069>.
- Putri, Amanda Rizkita, Bambang Waluyo, dan Nuraeni Hadiati Farhani. "Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Pelaku UMKM Wilayah Bogor Terhadap Minat Pembiayaan Melalui *Fintech Lending Syariah*." *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam* 8, No. 1 (30 Juni 2022): 131–39. <https://doi.org/10.30997/jsei.V8i1.4879>.
- Rininda, Bella Puspita, And Radna Nurmalina. "Pengaruh Kualitas Layanan *Mobile Banking* Terhadap Kepuasan Nasabah Pt. Bank Rakyat Indonesia." *Journal Of Applied Managerial Accounting* 7, No. 2 (October 30, 2023): 221–29. <https://doi.org/10.30871/jama.V7i2.6639>.
- Riski Putri, Amanda, Waluyo, dan Farhani. "Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Wilayah Bogor Terhadap Minat Pembiayaan Melalui *Finattech Lending Syariah*" 8, No. 1 (2022): 131. <https://doi.org/10.30997/jsei.V8i1.4879>.
- Sekar Arum Budhirahayu, "Pengaruh Kemudahan, Persepsi Menfaat Dan Kepercayaan Terhadap Sikap dan Dampak Penggunaan *Fintech Uangteman.Com*," 1. No. 3. (2023)
- Sentarina Damanik dkk., "Pengaruh Tingkat Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan Shopee Paylater Pada Generasi Gen Z" 7 (2024): 323.
- Sinta Bella, Saprida, dan Bagus Setiawan, "Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech Di Desa Karang Baru Kabupaten Banyuasin," *Jurnal Indo Global Mandiri*, 3, No. 1 (2023): 15, <https://doi.org/10.36908/jimesha.V3i1.179>.
- Siti Maria Ulfa Khabibah dan Puji Endah Purnamasari, "Struktur Modal Pada Umkm Tahu Di Kelurahan Tinalan Gang Iv Kota Kediri dan Menurut Perspektif Islam," *Jurnal Manajemen* 11, No. 1 (1 Juni 2020): 98, <https://doi.org/10.32832/jm-uika.V11i1.3031>.
- Tedi Pitri, "Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv.Ria Busana," *Jurnal Ekonomi*, 9, No. 2. (2020).

WEB RESMI

<https://ammaana.id>. Di akses pada 2024

Www.Ojk.Go.Id Data Perusahaan Fintech Lending Syariah Berizin 2023.

SEMINAR

Zahra, Sufiani. “Definisi, Kriteria dan Konsep UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah).” Dipresentasikan Pada Seminar Internasional Umkm, Universitas Kebangsaan Malaysia, 4 November 2022.
<https://osf.io/8qg5z/download>.

L

A

M

P

I


R

A

N

LAMPIRAN 1

SK Pembimbing


IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 031/In.34/FS/PP.00.9/01/2024

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Menunjuk saudara:
Pertama : 1. Mega Ilhamiwati, MA NIP. 19861024 201903 2 007
2. Pefriyadi, SE, M.M NIP. 19870201 202012 1 003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:


NAMA : Wahidatu Nafisah
NIM : 20631092
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kepercayaan dan Kemudahan Perilaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech) Syariah di Kota Lubuk Linggau

Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;

Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan

Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.


Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 09 Januari 2024
Dekan,

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :
1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag TU FSEI IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup

LAMPIRAN 2

Izin Prapenelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PRODI PERBANKAN SYARIAH
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.iaincurup.ac.id> email: admin@iaincurup.ac.id

Nomor : ~~101~~/In.34/FS.04/PP.00.9/05/2024 Curup, 22 Mei 2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan FSEI IAIN Curup
Di _
Curup


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir/skripsi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Curup, kami mohon bantuan saudara untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami untuk mendapatkan data wawancara.

Nama : Wahidatu Nafisah
NIM : 20631092
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Penelitian : Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kepercayaan Dan Kemudahan Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Terhadap Penggunaan Financial Technology (FINTECH) Syariah Di Kota Lubuklinggau
Lokasi Penelitian : UMKM Kota Lubuk Linggau
Waktu Penelitian : 3 Bulan

Data dan informasi tersebut semata-mata untuk kepentingan Akademik.
Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas diperkenankannya diucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi Perbankan Syariah


Rana Wijiya, M/Ed
NIP. 199008012023211030

Tembusan:
Dekan (sebagai laporan)

LAMPIRAN 3

Surat Izin Prapenelitian BPS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

Nomor : 35/In.34/FS.04/PP.009/ 12/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin melaksanakan pra penelitian

Curup, 14 Desember 2023

Kepada, Yth.
Kepala BPS Lubuk Linggau
Di -

Tempat

Assalamu 'alaikum

Dalam Rangka memenuhi persyaratan studi pada program Strata Satu (S1) IAIN Curup, maka dengan ini mohon bapak/ ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiwi

Nama : Wahidatu Nafisah
NIM : 20631092
Semester : 7
Fakultas/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

Untuk melaksanakan pra penelitian di BPS Lubuk Linggau. Data hasil penelitian akan di pergunakan oleh yang bersangkutan untuk menyusun proposal skripsi. Atas izin serta kerjasamanya di sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum

Ketua Prodi Perbankan Syariah



Khairul Umam Shudhori, M.E.I
NIP. 199007252018011001

LAMPIRAN 4

Data UMKM Kota Lubuklinggau

DINAS KOOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	UKM	TENAGA KERJA (Orang)	MODAL Rp	JUALAH		ASSET Rp	BRM (LITER)/BILN		KET
						ONSET/BILN Rp	PERALITE		SOLAR		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	10	
1	Lubuklinggau Barat I	1. Watus Lubuk Durian	65	70	235.650.000	347.300.000	126.750.000	3.940	0		
		2. Kayu Ara	107	130	1.679.000.000	2.531.750.000	886.200.000	7.020	60		
		3. Lubuk Tanjung	85	100	627.250.000	884.250.000	307.850.000	3.430	0		
		4. Tanjung Aman	133	133	762.050.000	1.098.350.000	569.250.000	5.640	0		
		5. Tanjung Indah	85	131	1.961.150.000	22.600.200.000	1.888.000.000	3.112	300		
		6. Muara Eman	69	107	912.300.000	1.707.460.000	694.500.000	2.860	40		
		7. Lubuk Aman	126	163	661.700.000	1.012.925.000	554.300.000	5.120	0		
		8. Pelita Jaya	154	164	579.400.000	907.600.000	850.600.000	6.220	0		
		9. Bandang Ujung	155	176	969.950.000	1.479.800.000	862.980.000	9.740	0		
		10. Bandang Kiri	121	163	1.801.040.000	2.790.550.000	2.299.500.000	5.020	0		
		11. Sukstadi	198	233	9.149.950.000	1.254.350.000	1.381.970.000	12.140	0		
			1.298	1.570	19.939.440.000	36.554.535.000	10.421.900.000	64.242	400		
2	Lubuklinggau Barat II	1. Sidorejo	201	205	771.040.000	1.309.760.000	121.000.000	9.660	120		
		2. Ulak Lebar	78	119	758.400.000	937.150.000	293.400.000	3.080	130		
		3. Tapak Lebar	84	138	1.113.000.000	1.935.400.000	297.700.000	3.920	80		
		4. Bandang Kanan	100	150	2.019.600.000	3.205.800.000	563.100.000	5.580	0		
		5. Pasar Pemiri	203	298	9.703.850.000	10.731.750.000	2.189.700.000	8.820	0		
		6. Lubuklinggau Ulu	94	128	565.765.000	8.722.605.000	1.305.400.000	3.660	0		
		7. Lubuklinggau Ilir	106	138	1.278.200.000	1.988.850.000	508.500.000	4.250	0		
		8. Keputran	126	132	748.500.000	1.157.350.000	204.500.000	4.690	0		
			992	1.308	16.958.355.000	29.868.665.000	5.483.300.000	43.860	330		
3	Lubuklinggau Timur I	1. Taba Jenekeh	145	233	2.249.830.000	2.655.150.000	2.479.650.000	7.530	0		
		2. Taba Koji	50	125	3.210.000.000	4.559.600.000	4.559.600.000	2.860	0		
		3. Taba Lestari	123	169	1.051.650.000	1.590.620.000	1.090.500.000	7.360	0		
		4. Batu Urip Taba	22	35	187.500.000	294.800.000	185.500.000	1.320	0		
		5. Meipahit	224	337	4.873.500.000	7.031.200.000	14.157.500.000	13.700	0		
		6. Watervang	235	279	1.097.080.000	1.685.720.000	557.600.000	1.269	0		
		7. Air Kuti	68	126	2.017.850.000	3.199.600.000	1.723.760.000	4.120	0		
		8. Nikan Jaya	105	131	917.200.000	1.350.750.000	926.550.000	5.780	0		
			972	1.435	15.604.910.000	22.967.440.000	25.680.660.000	43.939	60		
4	Lubuklinggau Timur II	1. Mecal Jaya	196	266	881.700.000	1.173.950.000	603.250.000	11.175	0		
		2. Mecal Seni	77	139	550.000.000	1.275.700.000	842.350.000	4.360	0		
		3. Jawa Kanan SS	399	478	1.322.800.000	2.512.750.000	1.149.157.000	19.945	0		
		4. Jawa Kanan	72	98	412.100.000	654.450.000	584.400.000	4.190	0		
		5. Cereme Taba	591	735	2.589.695.000	3.619.900.000	2.382.617.000	27.870	0		
		6. Jawa Kiri	91	126	1.032.500.000	1.839.000.000	2.090.000.000	5.480	0		
			1.435	2.008	13.604.910.000	22.967.440.000	25.680.660.000	43.939	60		


5	Lubuklinggau Utara I	1. Sunkor Agung	202	291	1.868.320.000	2.660.100.000	2.502.175.000	12.230	410
		2. Petanang Ulu	95	133	857.400.000	1.307.000.000	998.820.000	5.930	60
		3. Petanang Ilir	73	107	567.700.000	1.039.170.000	230.700.000	4.560	0
		4. Beliau I	67	130	1.113.300.000	1.556.570.000	411.538.513.413	3.860	450
		5. Beliau II	69	115	563.100.000	704.900.000	1.027.000.000	4.070	0
		6. Tanjung Raya	43	47	101.900.000	139.800.000	131.070.000	2.600	0
		7. Margorjo	33	59	374.230.000	434.800.000	131.400.000	2.000	0
		8. Marga Bakri	55	60	269.350.000	508.200.000	189.650.000	3.385	0
		9. Durran Rampak	63	91	860.100.000	1.811.690.000	772.600.000	3.790	0
		10. Taba Baru	69	72	358.000.000	457.050.000	616.700.000	4.160	0
		769	1.105	6.933.400.000	10.619.280.000	48.277.628.413	46.525	920	
6	Lubuklinggau Utara II	1. Ulak Surung	79	84	463.300.000	634.550.000	310.200.000	4.720	0
		2. Kemanga	90	131	2.171.400.000	3.384.500.000	365.000.000	5.690	0
		3. Pasar Satehit	71	91	1.667.800.000	2.155.500.000	1.521.000.000	4.280	0
		4. Jongboyo	150	195	5.046.700.000	7.247.050.000	2.688.800.000	9.280	0
		5. Batu Urip	193	210	1.538.010.000	1.959.550.000	343.200.000	11.800	0
		6. Megang	121	177	781.210.000	1.230.350.000	866.100.000	7.830	0
		7. Puntak Kemuning	199	264	1.278.330.000	1.767.350.000	1.563.100.000	12.020	160
		8. Ponorogo	170	218	702.775.000	1.016.550.000	328.230.000	10.280	0
		9. Kali Serayu	46	57	495.200.000	639.550.000	373.740.000	2.840	0
		10. Senalung	177	186	1.020.550.000	1.657.550.000	819.190.000	11.220	0
		1.296	1.613	15.165.275.000	21.692.500.000	9.178.560.000	79.960	160	
7	Lubuklinggau Selatan I	1. Rahma	181	265	1.020.230.000	1.580.100.000	986.750.000	11.370	0
		2. Perumnas Rahma	52	57	123.250.000	165.450.000	184.470.000	3.200	0
		3. Jukung	84	84	773.400.000	993.600.000	2.056.825.000	5.060	0
		4. Air Kati	34	51	138.200.000	223.250.000	87.400.000	2.140	0
		5. Lubuk Binjai	29	30	91.650.000	160.750.000	32.700.000	1.740	0
		6. Lubuk Kupang	102	103	698.000.000	642.055.000	823.050.000	6.240	0
		7. Air Ternam	67	105	3.672.000.000	4.645.350.000	3.747.500.000	4.100	0
		549	695	6.516.730.000	8.410.555.000	7.918.695.000	33.850	0	
8	Lubuklinggau Selatan II	1. Marga Mulya	73	84	993.800.000	948.500.000	500.050.000	4.380	0
		2. Marga Rahayu	119	207	2.198.150.000	2.451.768.000	3.480.600.000	7.260	0
		3. Tanah Perik	136	185	2.424.650.000	3.283.680.000	4.699.200.000	8.340	0
		4. Simpang Perik	97	135	3.533.500.000	3.874.000.000	3.567.200.000	5.760	0
		5. Karang Ketuan	42	72	677.150.000	654.750.000	1.085.000.000	2.560	0
		6. Eka Marga	66	80	400.180.000	581.700.000	187.500.000	4.000	0
		7. Siring Agung	81	85	201.450.000	335.620.000	381.300.000	5.020	0
		8. Moncong Sepati	81	103	1.468.100.000	1.914.050.000	766.300.000	4.940	0
		9. Taba Pungin	116	227	8.224.350.000	6.994.600.000	7.221.500.000	6.820	0
		811	1.178	20.121.330.000	21.038.668.000	21.888.650.000	49.080	0	
				108.986.230.003	169.690.043.000	140.081.367.413	559.435	1.870	

NO	KECAMATAN	KEURAHAN	JUMLAH UMKM	BIDANG USAHA													
				PERDAGANGAN	KULINER	FASHION	PERDIKIAN	JASA	OTOKOTIR	AGROBISNIS	TEKNOLOGI	BIDANG LAINNYA	KET				
1	Lubuklinggau Barat I	1. Wans Lubuk Durian 2. Kayu Ara 3. Lubuk Tanjung 4. Tanjung Aman 5. Tanjung Indah 6. Muara Enim 7. Lubuk Aman 8. Pelita Jaya 9. Bandung Ujung 10. Bandung Kiri 11. Sukajadi	65 107 85 133 85 69 126 154 155 121 198	34 77 52 83 52 40 59 69 92 71 98	16 20 18 27 9 17 34 58 43 38 62	0 0 2 2 3 3 2 2 6 1 10	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	1 0 1 3 5 2 2 1 4 5 4	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 2 6 9 13 4 3 1 0 3 8	15 8 6 9 9 3 3 25 23 10 16	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0		
2	Lubuklinggau Barat II	1. Sidorjo 2. Ulak Lebar 3. Tapak Lebar 4. Bandung Kanan 5. Pasar Pemiri 6. Lubuklinggau Ulu 7. Lubuklinggau Hlr 8. Keputraan	201 78 84 100 203 94 106 126	90 37 48 33 102 41 43 59	68 30 21 50 80 34 32 52	7 1 4 3 2 1 6 3	0 0 0 0 0 0 0 0	2 3 3 4 3 3 6 1	0 0 0 0 0 0 0 0	12 3 6 4 3 2 6 1	15 4 2 7 5 13 13 75	0 1 0 0 1 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0		
3	Lubuklinggau Timur I	1. Taba Jemkeh 2. Taba koji 3. Taba Lestari 4. Majapahit 5. Batu Urip Taba 6. Wateryang 7. Air Kudi 8. Nikan Jaya	992 145 50 123 224 22 22 68 105	453 82 31 71 126 11 91 37 55	367 39 6 35 56 7 104 21 30	27 6 2 13 1 5 2 2	0 0 0 0 0 0 0 0	4 6 2 5 3 10 5 5	0 0 0 0 0 0 0 0	37 6 3 6 18 5 5 3 9	8 2 7 6 6 1 20 0 4	0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0		
4	Lubuklinggau Timur II	1. Mesar Jaya 2. Mesar Seni 3. Jawa Kanan SS 4. Jawa Kanan 5. Cereac Taba 6. Jawa Kiri 7. Dempo 8. Karya Bakti 9. Wirakarya	972 196 77 399 72 591 91 94 98 226	504 113 45 150 29 282 38 35 53 103	298 47 12 205 35 233 36 43 30 86	33 4 6 6 2 8 2 7 1 5	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	2 1 1 9 0 11 3 3 0 12	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	50 10 12 5 0 15 3 2 12 10	20 12 24 6 42 1 4 2 5 116	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0		
			1.844	848	727	41	1	49	58	116	2	2					

5	Lubuklinggau Utara I	1. Sumber Agung	202	117	52	6	0	9	11	18	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2. Perang Ulu	95	67	12	2	0	3	7	4	0	0	0	0	0	0	0	0	
		3. Perang Ilir	73	37	22	3	0	4	4	5	5	0	0	0	0	0	0	0	
		4. Belau I	67	40	17	0	0	4	2	4	4	0	0	0	0	0	0	0	
		5. Belau II	69	20	10	2	0	2	3	1	29	0	0	0	0	0	0	0	
		6. Tanjung Raya	43	19	20	2	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	
		7. Margorejo	33	21	5	0	0	1	1	5	1	1	0	0	0	0	0	0	
		8. Marga Bakti	55	35	15	1	0	1	1	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0
		9. Durian Rampak	63	46	13	1	0	1	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
		10. Taba Baru	69	45	11	0	0	0	3	2	2	8	0	0	0	0	0	0	0
		769	447	177	17	0	26	39	71	71	0	0	0	0	0	0	0		
6	Lubuklinggau Utara II	1. Uлак Surtung	79	36	21	5	0	4	5	8	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2. Kenanga	90	45	36	2	0	2	2	2	3	0	0	0	0	0	0	0	
		3. Pasar Sateit	71	31	28	3	0	1	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	
		4. Jogeoyo	150	64	48	7	1	9	15	5	6	0	0	0	0	0	0	0	
		5. Batu Urip	193	118	51	1	0	2	5	8	16	0	0	0	0	0	0	0	
		6. Megang	121	55	34	3	0	12	8	9	9	7	0	0	0	0	0	0	
		7. Puncak Kemuning	199	104	71	3	0	5	9	9	7	0	0	0	0	0	0	0	
		8. Ponorogo	170	80	11	7	0	3	3	3	5	2	0	0	0	0	0	0	
		9. Kati Serayu	46	27	11	3	0	1	1	2	2	2	0	0	0	0	0	0	
		10. Senalang	177	80	75	4	0	5	3	3	10	0	0	0	0	0	0	0	
		1.296	640	446	38	1	44	52	74	74	0	0	0	0	0	0	0		
7	Lubuklinggau Selatan I	1. Rahma	181	86	60	7	0	2	13	13	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2. Perumnas Rahma	52	33	9	0	0	2	3	5	5	0	0	0	0	0	0	0	
		3. Jukung	84	64	18	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
		4. Air Kati	34	24	5	0	0	0	2	2	3	0	0	0	0	0	0	0	
		5. Lubuk Binjai	29	26	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		6. Lubuk Kipang	102	55	32	3	0	1	4	4	7	0	0	0	0	0	0	0	
		7. Air Temam	67	47	9	3	0	3	3	3	2	2	0	0	0	0	0	0	
		549	335	136	13	0	8	26	31	31	0	0	0	0	0	0	0		
8	Lubuklinggau Selatan II	1. Marga Mulya	73	37	27	4	0	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2. Marga Raya	119	72	28	5	0	3	7	7	4	0	0	0	0	0	0	0	
		3. Tanah Peruk	136	67	43	8	0	3	11	11	4	0	0	0	0	0	0	0	
		4. Simpang Peruk	97	51	27	4	0	4	2	2	9	0	0	0	0	0	0	0	
		5. Karang Kertuan	42	25	12	1	0	1	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	
		6. Eka Marga	66	32	20	1	0	2	2	2	9	0	0	0	0	0	0	0	
		7. Siring Agung	81	28	31	0	0	4	3	2	17	0	0	0	0	0	0	0	
		8. Monteng Sepati	81	28	38	0	0	2	2	2	17	0	0	0	0	0	0	0	
		9. Taba Pineni	116	63	29	5	0	8	9	9	1	1	0	0	0	0	0	0	
				116	63	29	5	0	79	40	63	63	1	1	0	0	0	0	0

LAMPIRAN 5

Surat izin penelitian



PEMERINTAH KOTA LUBUK LINGGAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Yos Sudarso No. 005 Kel. Majapahit Kec. Lubuk Linggau Timur I Kota Lubuk Linggau
Telp. (0733) 322173 / Fax. (0733) 322173 Kode Pos 31626
Website : <http://dpmptsp.lubuklinggaukota.go.id>

IZIN PENELITIAN STRATA I (S1)
Nomor : 0091/SIP-S1/DPM-PTSP/V/2024

DASAR :

- a. Berdasarkan Surat Dari Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor 441/In/34/fs/pp.00.9/05/2024 Tanggal 22 Mei 2024 Perihal : Permohonan Izin Penelitian;
- b. Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Lubuklinggau Nomor : 070/ 68 /Bakesbangpol/V/2024 Tanggal 27 Mei 2024;
- c. Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Lubuklinggau;
- d. Peraturan Wali Kota Lubuklinggau Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Lubuklinggau;
- e. Peraturan Wali Kota Lubuklinggau Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Lubuklinggau;

MEMBERI IZIN :



KEPADA :

- 1. Nama Mahasiswa : WAHIDATU NAFISAH
- 2. NIM/NPM : 20631092
- 3. Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
- 4. Tempat Penelitian : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Lubuk Linggau
- 5. Judul Penelitian : “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kepercayaan, dan Kemudahan Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Terhadap Financial Technology (Fintech) Syariah di Kota Lubuk Linggau”
- 6. Lama Penelitian : 22 MEI s.d 22 AGUSTUS 2024

Surat Izin Penelitian Strata I (S1) ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan :

- 1. Penelitian tidak mengganggu kegiatan yang ada di tempat penelitian;
- 2. Tidak menyalahgunakan hasil dari penelitian;
- 3. Benar-benar digunakan untuk kepentingan Pendidikan.

DITETAPKAN DI LUBUK LINGGAU
PADA TANGGAL, 27 MEI 2024
An. **WALI KOTA LUBUK LINGGAU**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA LUBUK LINGGAU



ANEGRIBAYUNI, SH.,MH
PEMBINA TK. I
NIP. 19800514 199903 1 001

LAMPIRAN 6

Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU
DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
Jalan Garuda Merah 07 Kelurahan Keputraan, Kecamatan Lubuklinggau barat II
Telpon 0733-312049 Lubuklinggau- 31600
Pos-El : dinas.kumkmpplg@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 8001/08/DKUKM/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. WIWIN EKA SAPUTRA, M.HI
NIP : 19830207 201001 1 016
Jabatan : Kepala Dinas

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : WAHIDATU NAFISAH
Nim : 20631092
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Progam Studi : Perbankan Syariah
Perguruan tinggi : IAIN CURUP

Telah selesai melaksanakan penelitian di para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kota lubuklinggau dari tanggal 22 mei 2024 S.d 18 juni 2024. Selama melaksanakan penelitian yang bersangkutan berperilaku dengan baik.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk linggau, 04 juli 2024



H. WIWIN EKA SAPUTRA, M.HI
Pembina Tk. / IV.b
NIP. 19830207 201001 1 016

LAMPIRAN 7

Kuesioner Responden

PEDOMAN ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kepercayaan dan Kemudahan Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Terhadap Penggunaan *Financial Technology* (*Fintech*) Syariah Di Kota Lubuklinggau

A. IDENTITAS RESPONDEN

Angket ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh tingkat pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan pelaku UMKM terhadap penggunaan *financial technology* syariah di kota lubuklinggau. Berilah respon terhadap setiap pertanyaan dalam tabel dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan persepsi saudara/i mengenai pertanyaan berikut dengan Skala likert :

1. Sangat baik (SB) diberi skor (5)
2. Baik (B) diberi skor (4)
3. Kurang baik (KB) diberi skor (3)
4. Tidak baik (TB) diberi skor (2)
5. Sangat tidak baik (STB) diberi skor (1)

Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pertanyaan berikut ini :

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Tingkat pendidikan: TS SD SMP SMA S1.....
5. Jenis UMKM : Pedagang Kuliner Fashion Otomotif
 Agrobisnis Jasa lainnya
6. Kecamatan : Lubuklinggau Barat I Lubuklinggau Timur I
 Lubuklinggau Timur II Lubuklinggau Selatan I
 Lubuklinggau selatan II

B. PERNYATAAN

1. TINGKAT PENGETAHUAN (X_1)

NO	PERNYATAAN	SB	B	KB	TB	STB
<i>Analytical Thinking (AT)</i>						
1.	Saya yakin bahwa aplikasi <i>financial technology syariah</i> yang saya gunakan sudah sesuai dengan prinsip syariah					
2.	Saya mengetahui manfaat dalam menggunakan <i>financial technology syariah ammana</i>					
3.	Saya mengetahui risiko yang dapat ditimbulkan dalam menggunakan <i>financial technology syariah ammana</i>					
4.	Saya yakin dengan menggunakan <i>fintech</i> yang tepat mampu untuk memenuhi kebutuhan keuangan saya					
5.	Pada saat saya mengalami masalah seperti rumit menganalisis data saya dapat mengatasi masalah tersebut					
<i>Conceptual Thinking (CT)</i>						
6.	Saya mengetahui mekanisme serta fungsi dalam menggunakan <i>financial technology syariah ammana</i>					
7.	Saya yakin bahwa saya memiliki keterampilan yang cukup untuk menggunakan <i>fintech ammana</i> dengan baik					
8.	Saya dapat mengakses <i>financial technology ammana</i> tanpa mengalami kesulitan					
	Ketika saya mengalami kesulitan dalam merancang rencana keuangan yang tepat saya dapat mengatasi masalah tersebut					
<i>Expertise (EXP)</i>						
9.	Saya merasa bahwa menggunakan aplikasi <i>financial technology syariah ammana</i> akan memudahkan dalam pekerjaan					
10.	Saya merasa menggunakan <i>financial technology ammana</i> akan memotivasi dalam pekerjaan					
11.	Saya merasa mampu untuk membagikan pengetahuan tentang penggunaan <i>fintech ammana</i> kepada orang lain					
12.	Ketika saya mengalami kesulitan dalam					

	menggunakan fitur-fitur lanjutan dalam <i>financial technology</i> ammana saya dapat mengatasi masalah tersebut secara mandiri					
--	--	--	--	--	--	--

2. KEPERCAYAAN (X₂)

NO	PERNYATAAN	SB	B	KB	TB	STB
Kejujuran						
1.	Saya percaya bahwa <i>financial technology</i> syariah ammana mampu menjaga keamanan data penggunanya					
2.	Saya percaya bahwa <i>fintech</i> syariah ammana tidak adanya pemalsuan indentitas karena telah menggunakan indentifikasi wajah, sidik jari dan kode OTP					
3.	Saya seringkali memberikan informasi keuangan yang akurat dan jujur saat menggunakan <i>financial technology</i> syariah ammana					
Kompeten						
5.	<i>Financial technology</i> syariah ammana merupakan sebuah teknologi yang memiliki banyak manfaat					
6.	Saya merasa dengan menggunakan <i>financial technology</i> syariah ammana akan meningkatkan produktivitas					
7.	Layanan <i>fintech</i> syariah ammana mampu memenuhi layanan yang di janjikan (mudah, aman dan cepat)					
8.	Saya selalu memper timbangkan setiap masalah yang mungkin akan terjadi					
Keterbukaan						
9.	<i>Fintech</i> syariah ammana selalu memberikan keterangan yang jelas dan transparan setiap resiko-resiko terhadap produk dan layanan yang ditawarkan					
10.	Saya dapat melihat bagi hasil yang disepakati					
12.	Saya dapat terbuka dalam berbagi informasi tentang tujuan keuangan, dan toleransi risiko saya saat menggunakan <i>financial technology</i> syariah ammana					

3. KEMUDAHAN (X₃)

NO	PERNYATAAN	SB	B	KB	TB	STB
Mudah Dipelajari (Easy To Learn)						
1.	Aplikasi dan transaksi <i>financial technology</i> syariah ammana sangat mudah dipelajari					
2.	Penggunaan aplikasi <i>financial technology</i> syariah ammana sangat mudah sehingga saya mampu melakukan sendiri tanpa bantuan orang lain					
3.	Cara penggunaan aplikasi <i>fintech</i> syariah ammana sangat mudah karena adanya tutorial saat ingin menggunakan					
4.	Jika terjadi ketidak pahaman saya akan bertanya pada fitur dukungan pelanggan yang telah disediakan oleh <i>fintech</i> syariah ammana					
Kemudahan Untuk Berinteraksi						
5.	Saya merasa lebih mudah mengajukan pembiayaan menggunakan aplikasi <i>financial technology</i> syariah ammana dibandingkan lembaga bank syariah					
6.	Saya tidak mengalami kesulitan selama mengajukan pembiayaan menggunakan aplikasi <i>financial technology</i> syariah ammana					
7.	<i>Fintech</i> syariah ammana membantu saya secara efektif dalam transaksi pembayaran					
Fleksibel						
9.	Penggunaan <i>financial technology</i> syariah ammana tidak terbatas oleh waktu					
10.	Saya bertransaksi tanpa harus membuang banyak waktu untuk ke kantor					
11.	Saya yakin bahwa <i>fintech</i> ammana dapat mempercepat proses transaksi keuangan saya					
Mudah Digunakan (Easy To Use)						
10.	Pemberian dana pembiayaan yang diberikan sangat mudah untuk diterima					
11.	Pendaftaran pembiayaan pada aplikasi <i>financial technology</i> syariah ammana sangat mudah					
12.	Aplikasi <i>fintech</i> syariah ammana sangat mudah dioperasikan sehingga saya tidak merasa kesulitan					

4. PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* (Y)

NO	PERNYATAAN	SB	B	KB	TB	STB
1.	Saya menggunakan aplikasi <i>financial technology</i> syariah ammana karena bermanfaat dalam keperluan keuangan saya secara digital					
2.	Saya bisa menggunakan aplikasi <i>financial teknologi</i> syariah ammana baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang					
3.	Saya akan merekomendasikan kepada orang lain (keluarga, teman, dll) untuk menggunakan <i>financial technology</i> syariah ammana dalam melakukan transaksi keuangan secara digital					

LAMPIRAN 8

Data Hasil Kuesioner

1. VARIABEL TINGKAT PENGETAHUAN (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	TOTAL
4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	4	1	4	41
4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	59
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	56
4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	58
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	63
4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	60
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	49
5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	62
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51
4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	55
3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	59
5	4	5	4	5	4	5	1	5	5	4	5	5	57
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	60
1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	20
4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	52
1	1	2	5	1	1	2	1	2	2	2	2	2	24
4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	47
4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	54
5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	59

2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	3	20
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	54
5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	59
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	58
4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	52
5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	5	51
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	56

2. KEPERCAYAAN

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL
3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	30
5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	5	3	3	3	4	4	3	5	36
3	3	3	3	5	4	4	5	4	4	38
4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	43
4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	42
4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	5	5	3	2	3	5	40
3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	45
1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	16
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	26
4	4	4	3	5	4	5	4	5	3	41
3	3	4	3	5	4	4	5	5	4	40
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32

3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	47
4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	51
4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	54
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	55
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	5	5	5	50
4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	48
5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	54
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	57
4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	57

4. PENGGUNAAN FINTECH AMMANA

Y.1	Y.2	Y.3	TOTAL
3	4	4	11
4	4	5	13
5	5	4	14
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12

4	4	5	13
4	4	4	12
5	5	5	15
2	2	2	6
5	5	4	14
2	1	2	5
4	3	4	11
5	2	3	10
4	4	4	12
5	5	4	14
5	4	3	12
2	5	2	9
4	4	4	12
4	3	4	11
5	5	5	15
5	5	4	14
3	4	4	11
4	4	4	12
5	5	5	15
5	4	5	14

LAMPIRAN 9

Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

a. VALIDITAS X1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	47.9333	110.961	.715	.959
X1.2	48.0000	110.138	.847	.956
X1.3	47.8667	112.947	.825	.956
X1.4	47.9000	115.197	.667	.960
X1.5	47.7667	111.771	.844	.956
X1.6	47.9000	110.369	.846	.956
X1.7	47.9000	111.128	.810	.957
X1.8	48.0000	107.793	.756	.959
X1.9	47.9333	110.823	.868	.955
X1.10	48.0000	114.000	.808	.957
X1.11	47.9000	112.162	.816	.956
X1.12	47.9333	109.789	.786	.957
X1.13	47.7667	116.392	.776	.958

b. VALIDITAS X2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	35.6000	45.214	.796	.929
X2.2	35.7333	45.651	.799	.929
X2.3	35.6000	47.145	.697	.933
X2.4	35.6000	45.214	.761	.930
X2.5	35.3000	45.390	.783	.929
X2.6	35.4333	45.082	.769	.930
X2.7	35.3667	46.102	.792	.929
X2.8	35.3333	46.230	.689	.934
X2.9	35.4000	45.076	.669	.936
X2.10	35.2333	45.426	.753	.931

c. VALIDITAS X3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	46.7000	57.666	.727	.941

X3.2	46.7333	55.720	.684	.943
X3.3	46.8333	57.661	.677	.942
X3.4	46.9000	57.059	.676	.942
X3.5	46.6333	56.723	.802	.938
X3.6	46.5667	57.633	.762	.940
X3.7	46.8000	57.338	.826	.938
X3.8	46.5333	57.568	.740	.940
X3.9	46.6000	58.041	.754	.940
X3.10	46.5333	57.016	.793	.939
X3.11	46.5000	55.569	.762	.940
X3.12	46.5000	55.845	.704	.942
X3.13	46.5667	55.771	.709	.941

d. VALIDITAS Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	7.9667	2.654	.667	.728
Y1.2	8.0667	2.616	.608	.796
Y1.3	8.1000	2.783	.707	.694

2. UJI ASUMSI KLASIK

a. UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

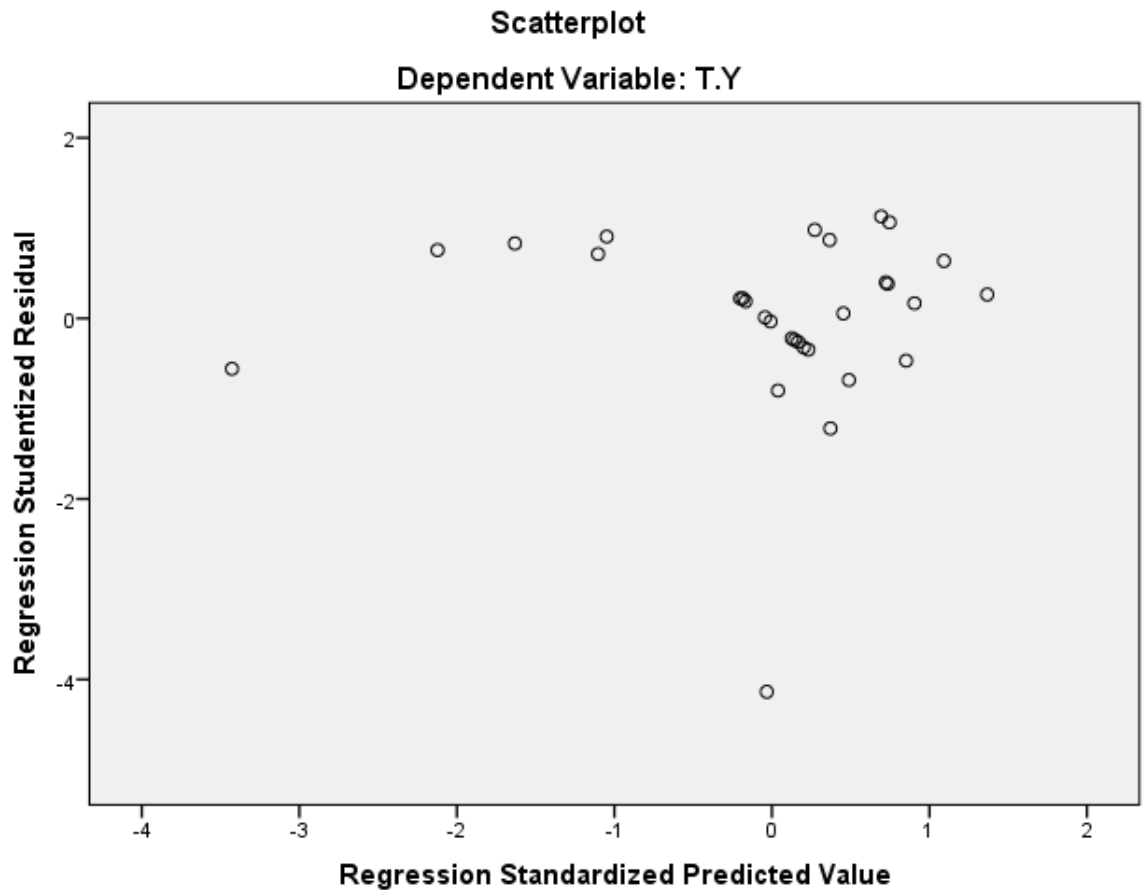
			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.40434445
Most Extreme Differences	Absolute		.183
	Positive		.123
	Negative		-.183
Test Statistic			.183
Asymp. Sig. (2-tailed)			.011 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.243 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.232
		Upper Bound	.254

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

b. UJI HETEROSKEDASITAS



c. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.727	1.755		.414	.682		
T.X1	.055	.037	.268	1.485	.149	.421	2.374
T.X2	.088	.063	.281	1.392	.176	.337	2.968
T.X3	.099	.051	.344	1.952	.062	.444	2.252

a. Dependent Variable: T.Y

d. UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801 ^a	.642	.601	1.48315	2.297

a. Predictors: (Constant), T.X3, T.X1, T.X2

b. Dependent Variable: T.Y

3. REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.727	1.755		.414	.682
	T.X1	.055	.037	.268	1.485	.149
	T.X2	.088	.063	.281	1.392	.176
	T.X3	.099	.051	.344	1.952	.062

a. Dependent Variable: T.Y

4. UJI HIPOTESIS

a. UJI PARSIAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.727	1.755		.414	.682
	T.X1	.055	.037	.268	1.485	.149
	T.X2	.088	.063	.281	1.392	.176
	T.X3	.099	.051	.344	1.952	.062

a. Dependent Variable: T.Y

b. UJI SIMULTAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.673	3	34.224	15.558	.000 ^b
	Residual	57.193	26	2.200		

Total	159.867	29		
-------	---------	----	--	--

a. Dependent Variable: T.Y

b. Predictors: (Constant), T.X3, T.X1, T.X2

c. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.642	.601	1.48315

a. Predictors: (Constant), T.X3, T.X1, T.X2

b. Dependent Variable: T.Y



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: WAHIDATU HAELSAH
NIM	: 20631092
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	: Mega Ihamiwati . M. A
DOSEN PEMBIMBING II	: Pefriyadi . S.E. M.E
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh tingkat Pengetahuan, Kepercayaan dan Kemudahan Pelaku UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) terhadap penggunaan financial technology (fintech) syariah di kota Lubuklinggau.
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
				PEMBIMBING I
1.	27 / 12 / 2023	Perbaiki Penulisan, tambah Variabel, teori. Perbaiki metopen, gunakan smartpis .	Mr	
2.	28 / Maret / 2024	Pertajam kuesioner dan tambah teori ekonomi	Mr	Ms
3.	16 / Maret / 2024	Pertajam Pernyataan Sesuai Pengertian indikator teori	Mr	
4.	22 / Maret / 2024	Pertajam Pernyataan kuesioner dan masalah pada kuesioner. Acc kuesioner.	Mr	Ms
5.		ACC BAB 1-3	Mr	
6.		BAB 4: Analisa Belum munal Halama Preliminaris	Mr	Ms
7.		BAB 4: Pertajam analisa BAB 5: Sintakiskan dg revisi analisa	Mr	Ms
8.		ACC	Mr	Ms
9.				
10.				
11.				
12.				

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,


Mega Ihamiwati, M. A
NIP. 19861029 201903 2 007

CURUP,202

PEMBIMBING II,


Pefriyadi, S.E. M.E
NIP. 19870201 202012 1 003

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: WAHIDATU NAFISAH
NIM	: 20631092
PROGRAM STUDI	: Perbankan syariah
FAKULTAS	: syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: Mega Ihamiawati .M.A
PEMBIMBING II	: Petriyadi .S.E.M.E
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kepercayaan dan Kemudahan Pelaku UMKM (usaha Mikro kecil dan menengah) terhadap Penggunaan financial technology (fintech) syariah di kota Lubuklinggau
MULAI BIMBINGANO	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	20/ Desember 2023	Judul dibuat Model dinamika terbaik, konsistensi dalam penggunaan kalimat Peneliti atau Penulis, Perbaiki spasi cover dan isi, tabel dibuat sejurus dengan Paragraf, Perbaiki Penulisan.	f.
2.	31/ Desember	Perbaiki sistem Penulisan sesuai buku Panduan, pisahkan antara referensi buku, jurnal, Penetapan halaman.	f.
3.	06/ Februari 2024	Acc BAB I	f.
4.	13/ Februari 2024	Paragraf harus sejajar, Penggunaan nama orang menggunakan Kapital, apabila poin tanggung pindahkan kekalimat berikutnya, bahasa asing gunakan Italic, Perhatikan spasi, jika hanya digunakan 1 artikel jumlah nolero	f.
5.	13/ Maret 2024	Perhatikan jarak disetiap sub bab, Perhatikan Penempatan huruf, besar setiap nama orang, tempat, dll, Perhatikan Penulisan, teiti kurangi typo Pada Penulisan.	f.
6.	19/ Maret 2024	Acc BAB II dan III	f.
7.	19/ Maret 2024	Acc kuisisioner	f.
8.	24/ Juni 2024	Perbaiki Penelitian terdahulu	f.
9.	25/ Juni 2024	Acc BAB IV dan V	f.
10.	26/ Juni 2024	Acc skripsi	f.
11.			f.
12.			f.

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,

Mega Ihamiawati . M. A
NIP. 19861024 201903 2 007

PEMBIMBING II,

Petriyadi .S.E.M.E
NIP.

PROFIL PENULIS



Penulis bernama WAHIDATU NAFISAH, lahir tepatnya di rahmah pada tanggal 05 februari 2002, penulis lahir sebagai anak ke dua dari dua bersaudara, puti bungsu bapak Harun Aroni dan ibu Surani. Penulis merupakan orang yang cukup di bilang mudah bergaul. Berikut adalah biodata tentang penulis:

Nama : WAHIDATU NAFISAH
Nama Panggilan : Nafis, Fisah, Wahid, dan pisa
Alamat :Jln.Raya Rahmah, RT.06 Kel. Rahmah. Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1, Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan.
Agama : Islam
No Hp : 0895-3292-94819 atau 0831-3290-2119
G-Mail : Wahidatunafisah2002@gmail.com

Riwayat pendidikan yang pernah di tempuh :

1. SDN 68 Kel. Rahmah
2. SMP MA'ARIF NU F Trikoyo, Tugumulyo. Kab.Musirawas
3. MA BANAT TAJUL ULUM Brabo Tanggunharjo Grobogan, Jawa Tengah. Semarang
4. PONPES WALISONGO F Trikoyo, Tugumulyo, Kab.Musirawas
5. PONPES NURUL JADID Singkut Sarolangun. Jambi.
6. PONPES SYIROJUTH THOLIBIN Brabo Tanggunharjo Grobogan, Jawa Tengah, Semarang.

Pada tanggal 15 juli 2024 mengikuti sidang tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi (S.E) dalam progam studi perbankan syariah di institute agama islam negeri curup IAIN Curup.